

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peran dan strategi kelompok tani tambak bagi pemberdayaan ekonomi masyarakat maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kelompok Tirta Anugrah mempunyai peran dalam pemberdayaan ekonomi anggota di Dusun Ngentak diwujudkan dalam tujuan dibentuknya kelompok yaitu untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya agar tercipta pola hidup yang mandiri yang tercermin dalam beberapa kegiatan yaitu kegiatan produksi udang karena kelompok Tirta Anugrah merupakan kelompok dengan jenis usaha budidaya udang *vaname*, disamping kegiatan utama memiliki kegiatan lain untuk menunjang terwujudnya tujuan kelompok antara lain pengajian, kerja bakti atau gotong royong, jalan sehat dan senam masal, bakti sosial ke masjid, Taman Kanak-kanak satunan kepada masyarakat miskin. Selain itu juga kegiatan pendampingan sosial yang biasaya berbentuk pelatihan-pelatihan atau sosialisasi.
2. Strategi pemberdayaan yang ambil kelompok agar pemberdayaan sesuai dengan tujuan kelompok yaitu dengan strategi 5P yang meliputi a) pemungkinan terkait dengan pemberian motivasi dan kesempatan bagi masyarakat, b) penguatan terkait dengan pelatihan

guna memperkuat kapasitas masyarakat, c) perlindungan yaitu melindungi yang lemah agar tidak tergantung oleh kelompok yang kuat serta berkaitan dengan modal dan pemasaran serta interaksi pemberdaya dengan lembaga eksternal lain, d) pendukungan atau penyokongan terkait dengan pemberian bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan peranya dan tugas dalam kehidupannya, dan e) pemeliharaan terkait pemberian kesempatan yang sama antar anggota kelompok.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka diberikan beberapa saran, yakni:

1. Bagi pengurus Kelompok Tirta Anugrah agar lebih sering melaksanakan pendampingan bagi anggota yang baru masuk dalam keanggotaan agar usahanya maju, dan terhindar dari gagal panen. Mengupayakan perbaikan pengelolaan limbah udang agar tidak mencemari sumur warga dan kematian vegetasi di sekitar tambak.
2. Bagi pemerintah daerah agar memberikan saran terkait pengelolaan limbah tambak udang serta pengecekan berkala terkait penemuan limbah di sumur warga dan penindaklanjutan mengenai ijin yang telah diupayakan pengurus.
3. Bagi masyarakat setempat agar mendukung usaha budidaya udang *vaname*, karena merupakan komoditas unggulan di Dusun Ngentak yang harus dikembangkan untuk peningkatan ekonomi di Dusun

Ngentak, serta masyarakat dapat memberikan saran serta masukan terkait pengelolaan limbah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Huraerah dan Purwanto. 2006. *Dinamika Kelompok (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: PT Refika Adhitama.
- Adi, I.R. 2008. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaab Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Adisasmita, R. (2013). *Pembangunan Perdesaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anwar. 2007. *Manajemen pemberdayaan perempuan*. Bandung: alfabeta.
- Anwas, O.M. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Arsini. 2013. Pemberdayaan Petani Perempuan Dalam Usaha Ekonomi Produktif untuk Mengatasi Pengangguran Musiman dan Mengurangi Kemiskinan di Desa Putat Purwodadi Grobogan. *Jurnal Penelitian*. Hlm 1
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Bantul Dalam Angka*. Bantul: BPS Kabupaten Bantul.
- Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik. 2014. *Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: BPS Provinsi DIY.
- Budiharsono, S. 2009. *Teknik Analisis Pembangunan Wilayah Pesisir dan lautan*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Bungin, B. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Herdiansyah, H. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Idrus, M. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Koordinator Statistik Kecamatan Srandakan. 2016. *Kecamatan Srandakan Dalam Angka*. Bantul: BPS Kabupaten Bantul.
- Mardikanto, T., dan Soebianto, P. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

- Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, L.J.2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mu'arifin, F. 2015. *Kemiskinan di Kabupaten Bantul*. Diakses dari <http://tkpk.bantulkab.go.id/wp-content/uploads/2016/10/PROFIL-KEMISKINAN-PBDT-2015-KAB.-BANTUL.pdf>. pada tanggal 10 Maret 2017, Jam 09.26 WIB.
- Murtijo, dkk. 2016. *Analisis Informasi Statistik Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Bappeda DIY.
- Nainggolan, K., Harahap, I. M., dan Erdiman. 2014. *Teknologi Melipat Gandakan Produksi Padi Nasional*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nasdian, F.T. 2015. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nugroho, R. 2008. *Public Policy: Teori Kebijakan , Analisis Kebijakan, Proses*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Pambudy dan A.K.Adhy (ed.). 2001. *Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Menuju Terwujudnya Masyarakat Madani*. Bogor: Penerbit PustakaWirausaha Muda.
- Prastowo, A. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media
- Purwanta S., Sugiharyanto, dan Nurul Khotimah. 2013. Karakteristik Pengembangan Wilayah Pesisir Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Konteks UUK DIY. *Jurnal Penelitian*. Hlm 12-18.
- Rosdianto, A. 2015. Peran Kelompok Tani dan Prospek Pengembangan Agribisnis Komoditas Kelengkeng di Desa Gunungsari Kecamatan Umbulsari. *Skripsi*. Universitas Jember.
- Samsudin. 1993. *Manajemen Penyuluhan Pertanian*. Bandung: Bina Cipta.
- Sarlito, S.W. 2001. *Psikologi remaja*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Simnangkis Kabupaten Bantul. 2012. *Rekap Data Kepala Keluarga Miskin Kabupaten Bantul Per kecamatan*. Diakses dari

<http://simnangkis.bantulkab.go.id/web.php?page=rekap&kec=340201>.
pada tanggal 10 Maret 2017, Jam 14.13 WIB.

- Soekanto, S. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardono, E. 1994. *Teori Peran: Konsep, Derivasi dan Implikasinya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suharto, E. 2005. *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Adhitama.
- Sulistiyani, A.T. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susanto, H. 2015. Peran Kelompok Tani “Temor Moleran” dalam Meningkatkan Pendapatan Buruh Tani. *Skripsi*. Universitas Jember
- Suyono, H. 2006. *Pemberdayan Masyarakat: Mengantar Manusia Mandiri, Demokratis, dan Berbudaya*. Jakarta: Khanata.
- Syafa'ah, M. 2015. Peran Kelompok Tani Tambak Dewi Mina Jaya Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Muslim di Desa Margomulyo Tayu Pati. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Wulansari, D. 2009. *Sosiologi (Konsep dan Teori)*. Bandung: PT Refika Adhitama.



Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Peran Pengurus Kelompok Tani Tambak Tirta Anugrah bagi Pemberdayaan Ekonomi Anggota Di Dusun Ngentak Poncosari Srandakan Bantul

Hari/Tanggal :

Waktu :

Lokasi :

Objek Observasi :

No.	Aspek	Indikator	Keterangan
1.	Keadaan tempat penelitian	a. Letak dan Luas lokasi tambak kelompok b. Kondisi Fisik Tambak udang kelompok c. Sarana dan prasarana pengelolaan tambak	
2.	Peran Kelompok Tani Tambak Tirta Anugrah	a. ada atau tidaknya program kerja dalam kelompok tani tambak Tirta Anugrah b. kegiatan lain yang dilakukan kelompok tani tambak Tirta Anugrah selain mengelola tambak c. Fungsi dibentunya tambak	
3.	Strategi Pemberdayaan	a. Pemungkinan 1) Kepemilikan lahan 2) Memiliki pengalaman atau tidak 3) Cara menarik minat masyarakat 4) Cara pengurus memotivasi anggota 5) Kesempatan yang di berikan kelompok kepada masyarakat b. Penguatan 1) Ada/tidaknya sosialisasi 2) Perolehan modal dan cara mengelola 3) Ada/tidaknya pertemuan rutin 4) Bentuk pelatihan yang diberikan	

	<p>kelompok</p> <p>c. Perlindungan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Ada/tidaknya persaingan 2) Relasi dengan lembaga lain 3) Cara kelompok dalam mengatasi masalah 4) Ada/tidaknya kegiatan evaluasi <p>d. Penyokongan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bimbingan masyarakat 2) Cara meyakinkan anggota 3) Perubahan dalam hal kesejahteraan ekonomi <p>e. Pemeliharaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Adanya persaingan 2) Kesempatan yang sama untuk semua masyarakat Ngentak 3) Perbedaan cara memperlakukan terhadap kelompok masyarakat tertentu 	
--	--	--

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI

Peran Pengurus Kelompok Tani Tambak Tirta Anugrah bagi Pemberdayaan Ekonomi Anggota Di Dusun Ngentak Poncosari Srandakan Bantul

Hari/Tanggal : 16 Juli 2017, 23 Juli 2017, 28 Juli 2017,
29 Juli 2017, 30 Juli 2017, 31 Juli 2017,
1 Agustus 2017, 5 Agustus 2017, 16 Agustus 2017,
18 Agustus 2017, 21 Agustus 2017, 22 Agustus 2017,
23 Agustus 2017, 24 Agustus 2017, 27 Agustus 2017,
29 Agustus 2017, 5 September 2017,
6 September 2017, 12 September 2017

Waktu : 07.30-10.00 WIB, 14.00-17.00

Objek Observasi : Peran dan Strategi Pemberdayaan oleh Kelompok Tirta
Anugrah

No.	Aspek	Indikator	Deskripsi
1.	Keadaan tempat penelitian	a. Letak dan Luas lokasi tambak kelompok	Didapat dari pengamatan langsung tanggal 29 Juli 2017, lokasi berada di utara pantai Pandansimo, sangat luas mulai dari jalan aspal menuju Pantai Pandansimo sampai pinggiran Sungai Progo
		b. Kondisi Fisik Tambak udang kelompok	Didapat dari pengamatan langsung tanggal 29 Juli 2017, tambak udang layaknya tambak lain lengkap dengan fasilitas penunjangnya, tambak rata-rata berukuran 900m ² yaitu tergolong sedang.
		c. Sarana dan prasarana pengelolaan tambak	Didapat dari pengamatan langsung tanggal 29 Juli 2017, sarana prasarana penunjang tambak seperti kincir, diesel/genset, gubuk tempat pakan udang, alat pembersih

			kotoran udang biasanya saringan
2.	Peran Kelompok Tani Tambak Tirta Anugrah	a. ada atau tidaknya kegiatan dalam kelompok tani tambak Tirta Anugrah	Didapat dari pengamatan langsung tanggal 30 Juli 2017, ada yaitu pengelolaan tambak atau budidaya udang masih sangat aktif, penyediaan pakan secara kolektif juga masih terlihat.
		b. kegiatan lain yang dilakukan kelompok tani tambak Tirta Anugrah selain mengelola tambak	Didapat dari pengamatan langsung tanggal 31 Juli 2017, terlihat ketua kelompok membimbing anggotanya pada saat pembangunan tambak
3.	Strategi Pemberdayaan	Pemungkinan	
		1) Kepemilikan lahan	Didapat dari pengamatan langsung tanggal 29 Juli 2017, 31 Juli 2017, 5 Agustus 2017, 18 Agustus 2017, 22 Agustus 2017, 24 Agustus 2017, 29 Agustus 2017, dari sebagian besar anggota memiliki lahan di lokasi tambak udang kelompok namun ada juga yang menyewa pada warga yang memiliki lahan namun tidak mempunyai usaha budidaya.
		2) Memiliki pengalaman atau tidak	Didapat dari pengamatan langsung, tanggal 29 Juli 2017, 30 Juli 2017, 18 Agustus 2017, 24 Agustus 2017, anggota sebelumnya tidak memiliki pengalaman masih banyak yang datang bertanya kepada pengurus apabila ada masalah dalam hal budidaya.

		3) Cara menarik minat masyarakat	Didapat dari pegamatan langsung tanggal 21 Agustus, bukti keberhasilan pengurus dari segi ekonomi membuat warga tertarik untuk ikut dalam keanggotaan, misalnya mobil, rumah bertingkat merupakan salah satu bukti nyata hasil dari budidaya udang.
		4) Cara pengurus memotivasi anggota	Didapat dari pengamatan langsung tanggal 22 Agustus 2017, 23 Agustus 2017, dan 29 Agustus 2017, mulai dari masalah gagalnya panen udang salah satu anggota, lalu tambak terbengkalai pihak dari pengurus terus memotivasi dengan memberikan sokongan pakan dengan cara membayarnya saat panen.
		5) Kesempatan yang di berikan kelompok kepada masyarakat	Didapat dari pengamatan langsung tanggal 5 Agustus 2017, 29 Agustus 2017, dan 6 September 2017, pakan yang diberikan dari kelompok jenisnya sama harganya pun sama. Seluruh warga Ngentak diperbolehkan ikut dalam keanggotaan kelompok.
		Penguatan	
		1. Ada/tidaknya sosialisasi	Didapat dari pengamatan langsung tanggal 29 Agustus 2017, bahwa pengurus memberi arahan tentang penyakit dan hama udang seperti berak putih atau penyakit udang mencret.
		2. Perolehan modal	Didapat dari pegamatan langsung tanggal 5

	dan cara mengelola	Agustus 2017, saat salah seorang pengurus akan pergi ke bank untuk menyicil kredit ke salah satu bank swasta.
	3. Ada/tidaknya pertemuan rutin	Didapat dari pengamatan langsung tanggal 29 Agustus 2017, terdapat tempat pertemuan diadakanya pertemuan rutin setiap satu bulan sekali
	4. Bentuk pelatihan yang diberikan kelompok	Didapat dari pegamatan langsung tanggal 18 Agustus 2017, pendampingan oleh salah satu pegurus saat panen.
Perlindungan		
	1) Ada/tidaknya persaingan	Didapat dari pengamatan langsung tanggal 18 agustus 2017, persaingan tersebut bukan terjadi antar pembudidaya melainkan antar pabrik atau <i>bakul-bakul</i> yang membeli udang mereka.
	2) Relasi dengan lembaga lain	Didapat dari pengamatan langsung tanggal 27 Agustus 2017, terdapat kunjungan dari pihak dias, serta kelompok lain dari Kulon Progo
	3) Cara kelompok dalam mengatasi masalah	Didapat dari pengamatan langsung tanggal 27 Agustus 2017, melihat dari pertemuan yang diadakan kelompok, apabila terdapa masalah kelompok selalu mengatasinya dengan musyawarah.
	4) Ada/tidaknya kegiatan evaluasi	Didapat dari pengamatan langsung tanggal 18 agustus 2017, saat panen terdapat

		<p>pemilahan size udang, dari banyaknya udang yang ukuran kecil maka pengurus bertanya mengapa, faktor apa yang menyebabkan pertumbuhan udang tidak lancar.</p>
		Penyokongan
	<p>1) Bimbingan masyarakat</p>	<p>Didapat dari pengamatan langsung tanggal 27 Agustus 2017, ketua kelompok memberi arahan kepada salah satu anggota dalam hal pengelolaan modal, pembuatan tambak.</p>
	<p>2) Cara meyakinkan anggota</p>	<p>Didapat dari pengamatan langsung tanggal 29 Agustus 2017, saat salah satu anggota kelompok tertarik dan yakin ingin mengikuti keanggotaan, secara tidak langsung beberapa dari pengurus merupakan tokoh masyarakat, itu merupakan salah satu alasannya.</p>
	<p>3) Perubahan dalam hal kesejahteraan ekonomi</p>	<p>Didapat dari pengamatan langsung tanggal 21 Agustus 2017, 22 Agustus 2017, dan 27 Agustus 2017, saat berkunjung ke rumah pengurus dan anggota terdapat beberapa mobil, truk dan rumah yang bertingkat, setelah dikonfirmasi memang itu semua hasil jerih payah mereka dalam usaha budidaya udang.</p>
		Pemeliharaan

		<p>1) Adanya persaingan</p>	<p>Didapat dari pengamatan langsung tanggal 18 Agustus 2017, bahwa tidak ada persaingan antar petani tambak, maupun masalah harga, yang bersaing itu antara pabrik dengan pabrik. Misalnya pabrik A membeli udang dengan harga Rp 10.000/kg dan pabrik B memasang harga beli Rp10.500/kg kelompok lebih memilih ke pabrik B.</p>
		<p>2) Kesempatan yang sama untuk semua masyarakat Ngentak</p>	<p>Didapat dari pengamatan langsung tanggal 27 Agustus 2017, hampir seluruh warga Ngentak ikut dalam keanggotaan, dan memiliki lahan dilokasi tambak serta memiliki usaha budidaya udang <i>vaname</i></p>
		<p>3) Perbedaan cara memperlakukan terhadap kelompok masyarakat tertentu</p>	<p>Didapat dari pengamatan langsung tanggal 21 Agustus 2017, melihat salah satu anggota dari kelompok lain ikut dalam keanggotaan kelompok pemberian pakan dari kelompok Tirta Anugrah sama.</p>

Lampiran 3

CATATAN LAPANGAN 1

Tempat : Kawasan Tambak udang Tirta Anugrah, Ngentak RT 01

Hari, tanggal : Minggu, 16 Juli 2017

Waktu : 14.00-16.30

Kegiatan : observasi

Deskripsi

Peneliti hari ini berencana observasi tentang aktif atau tidaknya Kelompok Tirta Anugrah. Peneliti mendatangi lokasi tambak udang kelompok Tirta Anugrah dan bertemu beberapa orang disana. Bapak-bapak dan beberapa pekerja tambak disana, memang menurut mereka kelompok Tirta Anugrah masih aktif, tetapi anggotanya sudah berkurang. Berkurangnya keanggotaan tentu saja karena beberapa anggota yang mengalami gagal panen. Tetapi juga yang berhasil masih banyak. Peneliti juga bertemu dengan salah seorang tetangga dekat rumah yang bekerja untuk pembudidaya, ia bekerja sebagai pemberi makan udang setiap jam 06.00 pagi, jam 10.00 pagi, jam 15.00, malam jam 19.00, dan jam 24.00. Setelah itu peneliti berencana menemui Ketua Kelompok Tirta Anugrah Bapak SYN. Namun beliau tidak berada di rumah, tetangga beliau mengatakan bahwa peneliti bisa mencari di tempat pelelangan ikan Pantai Baru. Setelah itu peneliti menuju Pantai Baru, namun lahasil bapak SYN ternyata sedang ke Semarang.

CATATAN LAPANGAN II

Tempat : Kawasan Pantai Baru, Ngentak RT 01

Hari, tanggal : Jumat, 28 Juli 2017

Waktu : 16.50-17.30

Kegiatan : observasi

Deskripsi

Pada hari ini peneliti berencana mengecek ulang mengenai berkas-berkas terkait kelompok Tirta Anugrah. Target hari ini yaitu observasi mengenai ada atau tidaknya struktur organisasi, lalu dikonfirmasi ke pengurus. Di daerah kawasan Wisata Pantai baru, peneliti bertemu salah seorang anggota aktif kelompok Tirta Anugrah yaitu Mas ARF. Mas ARF mengetahui adanya struktur organisasi tersebut lalu mengantarkan peneliti ke tempat pelelangan ikan milik Ketua Kelompok Tirta Anugrah yaitu Bapak SYN. Pada saat yang bersamaan juga peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian di kelompok Tirta Anugrah, dan diperbolehkan. Namun saat menanyakan struktur organisasi, Ketua Kelompok mengarahkan peneliti untuk bertemu dengan biro keorganisasian saja untuk lebih jelas dan detailnya yaitu Bapak SWR. Namun setelah peneliti datang menanyakan struktur organisasi ke tempat Bapak SWR, beliau malah mengarahkan peneliti untuk kembali ke Ketua Kelompok. Beliau memang mengetahui tetapi beliau berpendapat bahwa Ketua Kelompok lebih berhak untuk menunjukkannya. Setelah itu peneliti mewawancarai Bapak SWR, dan akan kembali besoknya lagi terkait hal struktur organisasi.

CATATAN LAPANGAN III

Tempat : Kawasan Pantai Baru, Ngentak RT 01

Hari, tanggal : Sabtu, 29 Juli 2017

Waktu : 16.00-17.30

Kegiatan : observasi

Deskripsi

Peneliti hari ini melakukan kegiatan observasi, dan berencana menemui pengurus kelompok terutama ketua Kelompok tani tambak Tirta Anugrah di kawasan Pantai Baru Karena beliau mempunyai usaha penjualan ikan dan udang di kawasan Pantai Baru. Namun ternyata beliau sedang sibuk dan sedang pergi bersama keluarga menggunakan mobil sejak jam 11.00 WIB. Dan peneliti di bantu oleh salah satu anggota kelompok tani tambak Tirta Anugrah memutuskan untuk observasi ke tambak dan tempat yang sering digunakan untuk keperluan rapat kelompok. Pada jam 16.00 adalah waktu saat pemberian makan udang pada sore hari.

Letak tempat yang sering digunakan untuk rapat tersebut berada di kawasan Pantai Baru tepatnya di tepi jalan lintas selatan paling barat, dan berada di RT 01 Dusun Ngentak. Peneliti juga mengadakan observasi ke area tambak yang dikelola kelompok Tirta Anugrah. Area tambak tersebut berada persis di utara Pantai Pandansimo yang membentang dari jalan raya sampai berdekatan dengan Sungai Progo. Namun sekarang tambak yang segitu banyaknya tidak semua dikelola oleh kelompok, dikarenakan mereka yang memiliki lahan lebih memilih menyewakan lahannya daripada mengelolanya sendiri karena biaya yang terbatas. Area tambak udang kelompok letaknya mengelompok menjadi satu. Di setiap tambak itu juga pengelolaanya berbeda-beda. Berbeda beda disini maksudnya terlihat pada peletakan kotak limbah atau pembuangan limbahnya.

CATATAN LAPANGAN IV

Tempat : Rumah Bapak Kepala Dusun Ngentak

Hari, tanggal : Minggu, 30 Juli 2017

Waktu : 16.00-17.00

Kegiatan : observasi

Peneliti berencana bertemu Pak Kepala Dusun, setelah sampai rumah bapak kepala dusun terlihat sepi. Ada warga atau tetangga beliau yang datang. Warga tersebut bertanya tujuan peneliti datang. Menurut warga setempat, bapak kepala dusun Ngentak kurang aktif mengenai masalah-masalah kepedudukan. Mereka meminta izin atau membuat surat pengantar bukan dari dusun tetapi dari tingkat RT langsung ke Kelurahan. Pihak kelurahan juga memaklumi hal tersebut. Warga masyarakat yang saat itu ikut berbicara pun membenarkan hal tersebut, menurut mereka peneliti langsung saja meminta izin ke pihak RT yang bersangkutan. Tetapi walau seperti itu peneliti berusaha untuk bertemu bapak Kepala Dusun. Setelah itu, peneliti menuju rumah bapak ketua RT 01 yaitu bapak SWR untuk mengkonfirmasi hal tersebut. peneliti juga meminta bantuan bapak RT untuk dapat bertemu bapak kepala dusun Ngentak. Hari berikutnya peneliti berencana akan mendatangi rumah bapak kepala dusun kembali.

CATATAN LAPANGAN V

Tempat : Area tambak kelompok Tirta Anugrah

Hari, tanggal : Selasa, 29 Agustus 2017

Waktu : 14.30-17.00

Kegiatan : observasi

Deskripsi

Pada hari ini peneliti berniat mewawancarai bapak SYN ketua kelompok Tirta Anugrah. Sudah beberapa kali beliau memberikan janji namun hasilnya diundur terus menerus. Sekitar jam 14.30 WIB peneliti mendatangi tempat pelelangan ikan milik beliau di kawasan wisata Pantai Baru. Memang saat sebelumnya beliau tidak menentukan jam berapa beliau bisa diwawancarai. Setelah sampai, disana hanya ada istri beliau. Menurut keterangan istri beliau Bapak SYN sudah sejak tadi pergi ke Kulon Progo. Setelah itu peneliti berpamitan dan berniat mewawancarai anggota kelompok Tirta Anugrah yaitu Bapak TWH. Akan tetapi Bapak TWH saat itu sedang sibuk dan bersedia diwawancarai keesokan harinya. Setelah itu peneliti berpamitan dan menuju tambak kelompok di dekat Pantai Pandansimo, saat peneliti datang kesana banyak para petani tambak sedang memberi makan udang karena jam 15.00-16.00 adalah waktu udang diberi pakan. Setelah mengabadikan foto-foto peneliti berencana akan mendatangi rumah Bapak SYN keesokan harinya.

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

Peran Pengurus Kelompok Tani Tambak Tirta Anugrah bagi Pemberdayaan Ekonomi Anggota Di Dusun Ngentak Poncosari Srandakan Bantul

1. Identitas Diri

- a. Nama :
- b. Tempat/tanggal Lahir :
- c. Jenis Kelamin :
- d. Agama :
- e. Pendidikan Terakhir :
- f. Pekerjaan :
- g. Alamat :

2. Identitas Kelompok

- a. Bagaimana latar belakang berdirinya kelompok tani tambak Tirta Anugrah?
- b. Apa tujuan didirikannya kelompok tani tambak Tirta Anugrah?
- c. Dimana lokasi tambak udang yang dikelola oleh kelompok tani tambak Tirta Anugrah?
- d. Bagaimana Struktur Organisasi kelompok tani tambak Tirta Anugrah?
- e. Bagaimana Visi/Misi kelompok tani tambak Tirta Anugrah?
- f. Apa jenis usaha kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

3. Peran Kelompok Tani Tambak Tirta Anugrah

- a. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani tambak Tirta Anugrah?
- b. Ada atau tidak program selain kegiatan pengelolaan tambak udang?
- c. Ada atau tidak pelatihan yang dilakukan oleh kelompok tani tambak Tirta Anugrah?
- d. Apa fungsi dibentuknya kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

4. Strategi pemberdayaan

Pemungkinan

- a. Apakah bapak memiliki lahan di lokasi tambak udang RT 01?
- b. apakah bapak memiliki pengalaman dalam hala pengelolaan tambak sebelumnya?
- c. Bagaimana cara pengurus menarik minat para warga untuk ikut menjadi anggota dalam kelompok?
- d. Bagaimana cara pengurus memotivasi anggotanya?
- e. Apakah kelompok memberikan kesempatan yan sama kepada seluruh warga dusun Ngentak untuk ikut dalam keanggotaan?

Penguatan

- a. Apakah ada sosialisasi terkait pengelolaan tambak oleh kelompok pada awal pembentukan?
- b. Bagaimana cara kelompok memperoleh modal, serta pengelolaanya seperti apa?
- c. Apakah ada pertemuan rutin dalam kelompok?
- d. Bagaimana bentuk pelatihan yang dilakukan kelompok terhadap anggotanya?

Perlindungan

- a. Apakah ada persaingan tambak dengan tambak-tambak lain?
- b. Bagaimana upaya kelompok dalam menangani persaingan tersebut?
- c. Apakah kelompok menjalin hubungan dengan lembaga lain?
- d. Bagaimana cara kelompok dalam pemecahan setiap masalah?
- e. Apa ada kegiatan evaluasi dalam kelompok?

Penyokongan

- a. Bagaimana cara kelompok memberikan bimbingan kepada masyarakat dalam keanggotaan
- b. Bagaimana cara kelompok meyakinkan bahwa dengan ikut keanggotaan maka kesejahteraan kehidupanya akan meningkat

- c. Apakah dengan ikut keanggotaan dan menjalankan budidaya tambak udang tersebut kehidupan mereka berubah? Bagaimana perubahan tersebut.
- d. Apakah ada diantara anggota kelompok yang mempunyai peran penting di masyarakat? contohnya?
- e. Bagaimana mereka mengatur antara tugas di luar kelompok dan dalam keanggotaan?

Pemeliharaan

- a. Bagaimana cara memelihara keseimbangan persaingan(pasar, dan antar anggota)?
- b. Bagaimana keselarasan dan keseimbangan tentang kesempatan yg diberikan kelompok dalam hal apapun? sama/tidak bagi setiap anggota.
- c. Bagaimana cara kelompok terutama pengurus dalam memperlakukan kelompok masyarakat tertentu yg tergabung dalam keanggotaan?
- d. Apakah ada/tidak perlakuan khusus terhadap kelompok masyarakat tertentu dalam hal keanggotaan kelompok

Lampiran 5

SKRIP WAWANCARA

Peran Pengurus Kelompok Tani Tambak Tirta Anugrah bagi Pemberdayaan Ekonomi Anggota Di Dusun Ngentak Poncosari Srandakan Bantul

1. Identitas Diri

- a. Nama : Dwi Antoro
- b. Tempat/tanggal Lahir : Bantul/ -
- c. Jenis Kelamin : Laki-Laki
- d. Agama : Islam
- e. Pendidikan Terakhir : SMP
- f. Pekerjaan : Kepala Dusun Ngentak
- g. Alamat : RT 03Ngentak

2. Identitas Kelompok

- a. Bagaimana latar belakang berdirinya kelompok tani tambak Tirta Anugrah?
Waduh dulu mulai beridiri tahun 2010, latar belakang beridirinya Pak Yanto dan kawan-kawan itu yang mendirikan mba, selain itu ada Pak Jaman mereka yang mengurus.
- b. Apa tujuan didirikannya kelompok tani tambak Tirta Anugrah?
Kalau setahu saya ya itu mbak mereka ingin merubah lahan yang tidak produktif di barat daya Dusun Ngentak itu. Ya selain itu menciptakan usaha biar penghasilannya bertambah
- c. Dimana lokasi tambak udang yang dikelola oleh kelompok tani tambak Tirta Anugrah?
Di barat daya Dusun Ngentak ini, mbaknya sudah pernah kesana? Itu lho mbak yang di utara Pantai Pandansimo dari pinggir jalan aspal, sampai ke mepet Sungai Progo..
- d. Bagaimana Struktur Organisasi kelompok tani tambak Tirta Anugrah?
Lengkapnya nanti tanya Pak Yanto mbak. Pak Yanto itu ketuanya

- e. Bagaimana Visi/Misi kelompok tani tambak Tirta Anugrah?
Setahu saya itu, mereka ingin berbisnis mbak. Kalau visi/misi tanya ke ketua langsung saja lengkapnya
- f. Apa jenis usaha kelompok tani tambak Tirta Anugrah?
Usahnya ya swadaya masyarakat mbak

3. Peran Kelompok Tani Tambak Tirta Anugrah

- a. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani tambak Tirta Anugrah?
Budidaya udang vaname, jenis udangnya di sana vaname semua. Setahu saya belum ada udang jenis lain yang dibudidayakan Pak Yanto dan kawan-kawan.
- b. Ada atau tidak program selain kegiatan pengelolaan tambak udang?
Woo ada mbak, pas dulu *booming-booming*-nya ada kegiatan bagi-bagi berkah tambak, karena hasilnya sangat melimpah. Senam masal, jalan sehat juga.
- c. Ada atau tidak pelatihan yang dilakukan oleh kelompok tani tambak Tirta Anugrah?
Waduh saya kurang tahu mbak, kalau pelatihan paling pembuatan tambak. Soalnya masyarakat sini kan belum tahu, belum berpengalaman dulu. Paling ada mbak.
- d. Apa fungsi dibentuknya kelompok tani tambak Tirta Anugrah?
Jalan masuk pakan biar gampang itu, dibentuknya agae memudahkan mereka memperoleh pakan. Kan itu pakan kalau order ke pabrik minimal 1 truk mbak.

4. Strategi pemberdayaan

Pemungkinan

- a. Apakah bapak memiliki lahan di lokasi tambak udang RT 01?
Waaah saya ndak punya mbak.
- b. apakah bapak memiliki pengalaman dalam hal pengelolaan tambak sebelumnya?
Tidak sama sekali mbak, modal saja saya nggak punya.

c. Bagaimana cara pengurus menarik minat para warga untuk ikut menjadi anggota dalam kelompok?

Sepertinya warga itu kepingin punya mobil bisa menyekolahkan anak sampai jenjang perguruan tinggi, jadi warga ikut bergabung

d. Bagaimana cara pengurus memotivasi anggotanya?

Itu ada masalah mbak, kalau nggak ada ya nggak dikasih motivasi. Paling masalah cuaca kalau udang itu, sama Pak Yanto dan kawan-kawan mesti sudah dibimbing .

e. Apakah kelompok memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh warga dusun Ngentak untuk ikut dalam keanggotaan?

Ya yang jelas yang boleh ikut itu yang pertama warga Ngentak, nek diluar itu kayane nggak boleh. Yang kedua, punya niat wirausaha. Kalau niat wirausaha kan siap menanggung resiko mbak artinya berani, yag ketiga tekun, mau dibimbing. Kan banyak yang gagal itu mbak dulu karena nggak mau aturan kasih makan udang katanya.

Penguatan

a. Apakah ada sosialisasi terkait pengelolaan tambak oleh kelompok pada awal pembentukan?

Kalau sosialisasi ndak tahu ya, tapi dari dinas ada kunjungan itu pernah. Lalu dari Universitas mana lupa saya, soalnya dulu saya juga diundang

b. Bagaimana cara kelompok memperoleh modal, serta pengelolaanya seperti apa?

c. Dari bank mbak mereka makanya butuh tekad berani utang bak itu mbak

d. Apakah ada pertemuan rutin dalam kelompok?

Ada. Kan itu di selatan jalan sampinge Pak Suwar ada bangunane to mbak, nah ya itu tempat e buat pertemuan

e. Bagaimana bentuk pelatihan yang dilakukan kelompok terhadap anggotanya?

Cara membuat tambak mbak, sama pelatihan pemeliharaan udang dulu Pak susilo awalnya. Pak susilo itu pendatang mbak dari pangandaran, dia yang pertama mengenalkan udang jenis vaname di sini.

Perlindungan

- a. Apakah ada persaingan tambak dengan tambak-tambak lain?
Nggak ada persaingan. Karena saling mencari pengalaman. Selalu saling belajar. Kalau misal rugi atau untung kok bisa itu bagaimana caranya, dan kenapa kok bisa rugi. Sudah saya bilang masalah harga kalau udang vaname itu ekspor jadi nggak ada persaingan harga, maksudnya tidak seperti penjualan hasil bumi, dimainkan tengkulak itu tidak. Karena sudah ada tabelnya. Harganya tetap di kalangan bakul.
- b. Apakah kelompok menjalin hubungan dengan lembaga lain?
Yaiya, dengan dinas setahu saya iya.
- c. Bagaimana cara kelompok dalam pemecahan setiap masalah?
Pasti dengan musyawarah. Wong setiap bulan itu ada pertemuan mbak.

Penyokongan

- a. Bagaimana cara kelompok memberikan bimbingan kepada masyarakat dalam keanggotaan
Ya dikasih bimbingan oleh Pak Yanto dan kawan-kawan, dikasih tahu caranya.
- b. Bagaimana cara kelompok meyakinkan bahwa dengan ikut keanggotaan maka kesejahteraan kehidupannya akan meningkat
Karena melihat hasil panen pertama yang sangat melimpah lalu ada keinginan dari warga pengen ikut.
- c. Apakah dengan ikut keanggotaan dan menjalankan budidaya tambak udang tersebut kehidupan mereka berubah? Bagaimana perubahan tersebut.

Iyalah mbak jelas, saya saja ndak punya mobil. Mereka langsung bisa membeli truk, mobil dan lainnya.

- d. Apakah ada diantara anggota kelompok yang mempunyai peran penting di masyarakat?contohnya?

Pak Suwarjo itu sebagai ketua RT. Pak Sarwanto itu wakil Camat Pandak, Pak Sukijan itu kesbang Poncosari, dan Pak Yanto ketua HNSI (Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia).

- e. Bagaimana mereka mengatur antara tugas di luar kelompok dan dalam keanggotaan?

Mereka tambaknya diburuhkan kepada orang lain. Jadi kesitu Cuma ngecek aja. Sempat ngobrol-ngobrol dengan saya, saya tanya orang-orang pekerjanya dari mana, ternyata dari pangandaran. Karena mereka lebih ahli mbak dah punya pengalaman

Pemeliharaan

- a. Bagaimana cara memelihara keseimbangan persaingan(pasar, dan antar anggota)?

Coba nanti ditanyakan pak Yanto aja mbak

- b. Bagaimana keselarasan dan keseimbangan tentang kesempatan yg diberikan kelompok dalam hal apapun? sama/tidak bagi setiap anggota.

Sepertinya pak Yanto tidak membedakan siapa-siapa kok mbak semua sama. .

- c. Apakah ada/tidak perlakuan khusus terhadap kelompok masyarakat tertentu dalam hal keanggotaan kelompok

Tidak ada, semua warga Ngentak ya semua dibolehkan ikut.

SKRIP WAWANCARA

Peran Pengurus Kelompok Tani Tambak Tirta Anugrah bagi Pemberdayaan Ekonomi Anggota Di Dusun Ngentak Poncosari Srandakan Bantul

1. Identitas Diri

- a. Nama : Suwarjo
- b. Tempat/tanggal Lahir : Bantul/ 27 September 1954
- c. Jenis Kelamin : Laki-Laki
- d. Agama : Islam
- e. Pendidikan Terakhir : SMP
- f. Pekerjaan : Budidaya tambak
- b. Alamat : RT 01Ngentak

2. Identitas Kelompok

- a. Bagaimana latar belakang berdirinya kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

Mulai beridiri tahun 2010, latar belakang berdirinya yaitu diawali dengan adanya lahan yan tidak produktif untuk pertanian kita mengubahnya. Waktu itu 8 orang mendirikan tambak udang Vaname dengan tekad dan niat . Karena udang Vaname berkaitan dengan air payau. Dan daerah situ termasuk air payau. Daerah situ 30 cm ke bawah dari permukaan tanah sudah air asin.

- b. Apa tujuan didirikannya kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

Waktu itu kan mendirikan tambak itu setelahnya kan harus berkelompok. Tujuan utamanya andaikata nantinya kalau ada kaitannya dengan pemerintah, maka kita harus berkelompok.

- c. Dimana lokasi tambak udang yang dikelola oleh kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

RT 01 pinggiran pantai, dan pinggiran kali Progo. Yang pertama karena ada lahan tidak produktif, yang kedua karena udang Vaname harus hidup di air payau. Jadi kita melakukan identifikasi udang yang cocok di daerah situ udang apa.

- d. Bagaimana Struktur Organisasi kelompok tani tambak Tirta Anugrah?
Sampai saat ini ketua Pak Suyanta, bendahara Pak sarwanto, Sekretaris Pak Jaman. Tapi lebih detailnya yang tahu Pak Suyanta
- e. Bagaimana Visi/Misi kelompok tani tambak Tirta Anugrah?
Misinya ya untuk meningkatkan kesejahteraan warga, terutama kita hidupnya kan mengolah lahan. Berhubung itu lahan tidak produktif kan hanya untuk meningkatkan kesejahteraan dan kehidupan warga
- f. Apa jenis usaha kelompok tani tambak Tirta Anugrah?
Dibentuk sendiri swadaya masyarakat, jadi jenisnya usaha kerakyatan

3. Peran Kelompok Tani Tambak Tirta Anugrah

- a. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani tambak Tirta Anugrah?
Kegiatannya ya membicarakan masalah budidaya, produksi udang panen, pemeliharaan udang
- b. Ada atau tidak program selain kegiatan pengelolaan tambak udang?
Ada, membicarakan masalah kebutuhan budidaya, pada waktu kumpul-kumpul, bagaimana udang kena mencret bagaimana solusinya. Kita mencari dari rekan tetangga yang juga budidaya yang punya pengalaman yang lebih lama. Suatu contoh kalau sini dlu kita kunjungan ke pasir mendit, makanya tidak ada konsul dengan dinas. Tetapi kita menvari sendiri.
- c. Ada atau tidak pelatihan yang dilakukan oleh kelompok tani tambak Tirta Anugrah?
Ya nanti kalau kita sudah tau kita sudah kunjungan itu dari pasir mendit kita kumpul dan membicarakan masalah-masalah yang kemaren lagi. Kita flor kan ke anggota.
- d. Apa fungsi dibentuknya kelompok tani tambak Tirta Anugrah?
Untuk kumpul, berbagi pengalaman masalah budidaya udang hasil konsultasi dan yang lainnya. Mendiskusikan masalah-masalah yang terjadi di tambak

4. Strategi pemberdayaan

Pemungkinan

- a. Apakah bapak memiliki lahan di lokasi tambak udang RT 01?
Ada, disebelah pinggiran kali Progo mentok muara.
- b. apakah bapak memiliki pengalaman dalam hal pengelolaan tambak sebelumnya?

Belum, semua buta. Ya pada waktu itu kita nomon-ngomong kita studi banding. Lalu menemukan di Congot, Pasir Mendit. Kita orang 8 kita rekreasi sampai sana kita ngobrol sama petani. Ini apa , ternyata tambak udang Vaname. Luase segini segini dan sebagainya. Saya sekolahnya disitu, makanya sebelum dibentuk kelompok Tirta Anugrah kita belum tahu. Setelah kita ngomong-ngomong di sana kita pulang, trus kita mikir-mikir. Kalau dalam waktu 70 hari itu panen, dengan luas segitu, di tebari sekian, keuntungannya sekian. Kita kan ada semangat. Lalu kita memikirkan modal yang sangat besar itu darimana, kita larinya ke bank.

- c. Bagaimana cara pengurus menarik minat para warga untuk ikut menjadi anggota dalam kelompok?

Di bentuk Tirta Anugrah awalnya 8 orang itu istilahnya Cuma iseng-iseng. Ngak ada mengajak, soalnya itu pro dan kontra. Yang pertama perlu modal yan besar, yang kedua oran awam itu mikirnya wah nanti pencemaran lingkungan karena dibuat tambak. Setelah kita berkembang dan sukses orang tahu, orang melihat, dan mempertimbangkan. Pertimbanganya yaitu kalau ini lahan sama-sama tiga bulan ditanami padi dapetnya berapa kwintal, dan dibandingkan dengan dibuat tambak, kalau seperti itu hasilnya ya sudah saya buat tambak dan masuklah orang-orang ikut keanggotaan di Tirta Anugrah.

- d. Bagaimana cara pengurus memotivasi anggotanya?

Setelah kita dianggep sukses siapa yang tidak ingin. Dah saya ikut anggota. Otomatis kalau tidak tahu kan bertanya dan pengurus memberi pengarahan. Langsung ke lapangan.

- e. Apakah kelompok memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh warga dusun Ngentak untuk ikut dalam keanggotaan?

Ya di bebaskan sebetulnya, dengan jalan kita makanya membentuk kelompok untuk inden pakan dan bibit. Walaupun itu kebutuhannya masyarakat tapi pabrik tahunya kelompok Tirta Anugrah. Dan inden bibit dan pakan itu ada syaratnya dari pabrik, harus 1 truk, kalau enggak pabrik merugi. Serta kasih DP 50% dan sisanya pada waktu panen. Dan pabrik nggak tahu mau rugi atau untung itu pabrik tahunya pada saat panen harus dibayar. Serta kalau tidak membentuk kelompok, perorangan tidak akan kuat.

Penguatan

- f. Apakah ada sosialisasi terkait pengelolaan tambak oleh kelompok pada awal pembentukan?

Ya kunjungan dari dinas itu ada,

- g. Bagaimana cara kelompok memperoleh modal, serta pengelolaannya seperti apa?

Dari bank, lalu setelah tahu 1000m itu harus pinjam 200 juta. Untuk biaya pembuatan tambak, karena tambak asbes dan plastik. Ini tambak disini untuk percontohan, sebagai tambak mahal. Kalau nggak gitu nanti merembes, karena pasir.

- h. Apakah ada pertemuan rutin dalam kelompok?

Ada. Setiap malam, setelah itu satu bulan sekali yang dibicarakan ya masalah kebutuhan tambak masalah bibit, pengadaan pakan. Mau panen, dan manut sama pengurus.

- i. Bagaimana bentuk pelatihan yang dilakukan kelompok terhadap anggotanya?

Ya hanya berupa cara pembuatan tambak, penanganan udang masalah hama, permasalahan budidaya, dengan pembicara sendiri

Tirta Anugrah. Misalnya ada masalah apa, lalu dikasih solusi oleh pengurus.

Perlindungan

- a. Apakah ada persaingan tambak dengan tambak-tambak lain?

Nggak ada persaingan. Karena saling mencari pengalaman. Selalu saling belajar. Kalau misal rugi atau untung kok bisa itu bagaimana caranya, dan kenapa kok bisa rugi. Sudah saya bilang masalah harga kalau udang vaname itu ekspor jadi nggak ada persaingan harga, maksudnya tidak seperti penjualan hasil bumi, dimainkan tengkulak itu tidak. Karena sudah ada tabelnya. Harganya tetap di kalangan bakul.

- b. Bagaimana upaya kelompok dalam menangani persaingan tersebut?

Jawab: ya semua ditanggapi dengan perhitungan, tidak gegabah, selalu dimusyawarahkan.

- c. Apakah kelompok menjalin hubungan dengan lembaga lain?

Yaiya, menjaga hubungan dengan kelompok lain. Misalnya dengan kelompok Trisik dll.

- d. Bagaimana cara kelompok dalam pemecahan setiap masalah?

Pasti dengan musyawarah. Orang usaha itu masalahnya Cuma satu, bagaimana caranya kita untung, nggak ada itu persaingan. Hanya menjaga kita budidaya dengan modal besar kalau hutang bisa mengembalikan dan bisa untung untuk mencukupi kebutuhan.

- e. Apa ada kegiatan evaluasi dalam kelompok?

Ada, ngomongin tentang hasil panen bagus atau tidak, sharing-sharing tentang hasil panen . malam hari kumpul pertemuan di evaluasi untuk perbaikan ke depan.

Penyokongan

- a. Bagaimana cara kelompok memberikan bimbingan kepada masyarakat dalam keanggotaan

Ya dikasih bimbingan oleh orang delapan itu. Ya kalau tidak dibimbing tidak dikasih tau caranya misal hutang bank bagaimana lagi. Agunannya bagaimana, dari hutang bank, caranya pembuatan kolam, bibit, sampai memberi makan, sampai panen, semuanya delapan orang itu yang tahu.

b. Bagaimana cara kelompok meyakinkan bahwa dengan ikut keanggotaan maka kesejahteraan kehidupannya akan meningkat
Karena melihat hasil panen padi mereka, yang hanya berapa. Mereka bandingkan kok 70 hari beda hasil, maka semangat itu mendorong mereka. Dudlu-dulunya kontra pencemaran, setelah kita panen mereka heran karena hasil melimpah. Maka yakin ikut keanggotaan.

c. Apakah dengan ikut keanggotaan dan menjalankan budidaya tambak udang tersebut kehidupan mereka berubah? Bagaimana perubahan tersebut.

Otomatis iya, perubahan dari segi materiil dan non-materiil. Orang 8 itu dulunya termiskin wilayah kabupaten bantul. Awalnya hanya cari kayu, buruh, dan lokasinya hanya terbatas. Setelah kita pikiranya dibuka oleh Tuhan Yang Maha Esa, setelah belajar dari pengalaman di Pasir Mendit, modal nggak punya. Kita selalu bersyukur kepada Tuhan. Contoh mau bersepeda saja dulu pinjam, lalu sekarang motor punya bahkan roda empat semua sekarang punya. Peningkatanya luar biasa

d. Apakah ada diantara anggota kelompok yang mempunyai peran penting di masyarakat?contohnya?

Saya sebagai ketua RT paling nggak sewarga. Pak Sarwanto itu wakil Camat Pandak, Pak Sukijan itu kesbang Poncosari, dan Pak Yanto ketua HNSI (Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia).

e. Bagaimana mereka mengatur antara tugas di luar kelompok dan dalam keanggotaan?

Semua orang 8 itu tidak ditangani sendiri, melainkan diburuhkan kepada orang lain. 8 orang itu yang paling menonjol adalah teorinya, hanya mengecek, istilahnya juragannya atau bos nya.

Pemeliharaan

- a. Bagaimana cara memelihara keseimbangan persaingan(pasar, dan antar anggota)?

Yang memelihara itu Pak Jaman dan Pak Depy sebagai bagian pemasaran, memantau lewat hp sudah ada tabelnya. Kita mematok atau Patokan harga itu dari size 100 (100 biji/kg), misal tanya ke pabrik Surabaya size 100 berapa, yang pabrik Jakarta size 100 berapa, lalu yang di Surabaya pedagangnya a,b,c. Lalu kita tinggal memilih. Saya mengalami sampai saat ini ya sama harga seluruh nasional. Yang membedakan itu dilapangan

- b. Bagaimana keselarasan dan keseimbangan tentang kesempatan yg diberikan kelompok dalam hal apapun? sama/tidak bagi setiap anggota.

Menjaga kerukunan agar semua tidak merasa dibeda-bedakan. Semua di perlakukan sama. Misal di kasih tau pemeliharaan yang baik itu bagaimana, semua ya tau. Dikasih tau saat kumpulan itu.

- c. Bagaimana cara kelompok terutama pengurus dalam memperlakukan kelompok masyarakat tertentu yg tergabung dalam keanggotaan?

Karena ini usaha atau kelompok bisnis ya semua sama. Kita maju bareng tidak ada elompok tertentu yang diedakan. Mau yang punya modal, mau yang berhutang pakan ke kelompok. Tetap sama, karena nanti yang berhutang itu juga akan membayar saat panen.

- d. Apakah ada/tidak perlakuan khusus terhadap kelompok masyarakat tertentu dalam hal keanggotaan kelompok

Tidak ada, semua warga nentak, semua jenis kelommpok, semua yang ingin ikut keanggotaan itu ya semua dibolehkan ikut. Seperti yang sudah saya jelaskan tadi.

SKRIP WAWANCARA

Peran Pengurus Kelompok Tani Tambak Tirta Anugrah bagi Pemberdayaan Ekonomi Anggota Di Dusun Ngentak Poncosari Srandakan Bantul

1. Identitas Diri

- a. Nama : Suyanta
- b. Tempat/tanggal Lahir : Bantul, 22 Agustus 1974
- c. Jenis Kelamin : Laki-Laki
- d. Agama : Islam
- e. Pendidikan Terakhir : SLTA
- f. Pekerjaan : Nelayan dan Tambak
- g. Alamat : RT 1 Ngentak

2. Identitas Kelompok

- a. Bagaimana latar belakang berdirinya kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

Jawab: Keinginan teman-teman untuk meningkatkan taraf hidup, trus mereka bareng-bareng untuk membuat usaha tambak di lokasi yang sama, di dalam satu kawasan.

- b. Apa tujuan didirikannya kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

Jawab: Untuk memudahkan dalam usaha budidaya, memudahkan akses out-lab in-lab, memudahkan sistem pembelian bibit, memudahkan sitem penjualan. Kalau kelompok kan mudah artinya seala sesuatu bisa kita lakukan dalam satu kawasan. Dengan adanya kelompok segala sesuatu bisa lebih mudah.

- c. Dimana lokasi tambak udang yang dikelola oleh kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

Jawab: RT 01 Ngentak utara pantai Pandansimo.

- d. Bagaimana Struktur Organisasi kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

Jawab: Ketua saya, sekretaris pak Sarwanto, Bendahara Pak Jaman, Bidang pengadaan bibit Pak Depy, bidang keorganisasian Pak suwarjo, Panen-Pasca Panen Pak Sukijan

- e. Bagaimana Visi/Misi kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

Jawab: Meningkatkan taraf hidup masyarakat Ngentak terutama yang melakukan usaha budidaya , kemudian menciptakan dan membuka peluang kerja dan lowongan pekerjaan, nanti kan pasti ada operator, tukang panen, tukang angkat-angkat.

- f. Apa jenis usaha kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

Jawab: Yaa masih murni jenis usahanya kerakyatan, swadaya masyarakat.

3. Peran Kelompok Tani Tambak Tirta Anugrah

- a. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

Jawab: Yang jelas kalau ini usaha budidaya udang, ya berarti berkaitan sama pengelolaan dan budidaya tambak. Dari pemeliharaan udang, fasilitas atau sarana prasarana tambak udang, serta pengelolaan jaringan irigasi.

- b. Ada atau tidak program selain kegiatan pengelolaan tambak udang?

Jawab: Disamping usaha budidaya, ada kegiatan-kegiatan bakti sosial , pokoknya kegiatan-kegiatan sosial. Ada kerja bakti, pemberian kepada masyarakat miskin, kegiatan religi yaitu pengajian, jalan sehat.

- c. Ada atau tidak pelatihan yang dilakukan oleh kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

Jawab: Bukan pelatihan tetapi pendampingan karena kita langsung ke lapangan. Langsung praktek ke lapangan.

- d. Apa fungsi dibentuknya kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

Jawab: Fungsi utama itu pokoknya ya untuk mengkoordinir pakan, benur dan pemasaran semua anggota.

4. Strategi pemberdayaan

Pemungkinan

- a. Apakah bapak memiliki lahan di lokasi tambak udang RT 01?

Jawab: Ya, milik sendiri disebelah timur.

- b. apakah bapak memiliki pengalaman dalam hala pengelolaan tambak sebelumnya?

Jawab: Nggak dulu nggak tahu, saya benar-benar nggak tahu. Saya benar-benar dari nol. Kita awalnya berdelapan itu belajar dari teman. Melakukan studi banding ke Congot di daerah Pasir Mendit, dan Pangandaran.

- c. Bagaimana cara pengurus menarik minat para warga untuk ikut menjadi anggota dalam kelompok?

Jawab: Warga ikut sendiri, kita nggak ngajak. Karena kan profitnya tinggi, jadi mereka tahu hasil, tahu hitungan, kan lama-lama tertarik. Kita nggak pernah ngajak,

- d. Bagaimana cara pengurus memotivasi anggotanya?

Jawab: Memang dulu banyak yang bangkrut, tetapi banyak juga yang berhasil. Kalau masalah memotivasi jelas, misalnya kita evaluasi dan kasih tahu dimana kesalahan dalam pengelolaannya. Lalu dari kelompok dulu pernah juga, sekali dua kali gagal kami sokong bibit, pakan, namun saat tidak berhasil lagi ya lama-lama kelompok kan angkat tangan juga kan nggak kuat, nggak terus menerus kita bangkitkan lagi. Kekuatan kita hanya penyokongan di bibit pakan. Ada, ada dari kelompok selalu ada penyokongan. Tetapi kan itu tak terhingga nominalnya, jadi kalau di bangkitkan lagi sampai 3 kali masih gagal yak an dia nggak bisa bayar utang ke kelompok. Maka kita angkat tangan, karena itu hanya akan memperdalam dan memperkeruh masalah.

- e. Apakah kelompok memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh warga dusun Ngentak untuk ikut dalam keanggotaan?

Jawab: Ya sama, semua warga dikasih kesempatan yang sama. Tetapi harus mempunyai modal, modal ya untuk membuat tambak, membeli bibit, pakan, beli alat-alat tambak.

Penguatan

- a. Apakah ada sosialisasi terkait pengelolaan tambak oleh kelompok pada awal pembentukan?

Jawab: terkait sosialisasi, Ada, ya kita hanya sharing-sharing saja mengenai pengelolaan tambak. Mereka dikasih tau cara membuat tambak, pemeliharaan dan lain-lain. Tetapi kita langsung ke lapangan.

- b. Bagaimana cara kelompok memperoleh modal, serta pengelolaanya seperti apa?

Jawab : Ya dari perbankan, pengelolaannya sesuai dengan prosedur perbankan, serta udang kan 1 siklus itu kira-kira 3 bulan. Jadi satu kali panen itu bisa saja langsung di kembalikan dikelola dari pendapatan perpanen itu, ya kita harus pinter-pinter aja mengatur dan menyiasati.

- c. Apakah ada pertemuan rutin dalam kelompok?

Jawab: Ada, setiap bulan di tanggal 1.

- d. Bagaimana bentuk pelatihan yang dilakukan kelompok terhadap anggotanya?

Jawab: Ya sekedar cara pembuatan tambak, informasi hama dan penyakit serta penanggulangannya. Dan tata kelola jaringan air.

Perlindungan

- a. Apakah ada persaingan tambak dengan tambak-tambak lain?

Jawab: Nggak ada, karena tambak itu malah saling tahu tentang harga, tukar pengalaman tentang pengelolaan, panen, serta sharing-sharing. Kalau ada kendala itu malah di musim. Musim yang nggak bagus.

- b. Bagaimana upaya kelompok dalam menangani persaingan tersebut?

Jawab: Ya kalau persaingan harga malah di pabriknya bukan di tambaknya. Kita milih harga yang lebih tinggi antara pabrik satu dengan lainnya. Karena dari kelompok semakin harga bagus kan nanti anggota bisa mendapatkan untung yang lebih.

- c. Apakah kelompok menjalin hubungan dengan lembaga lain?

Jawab: Ya dengan perbankan itu tapi itu individu, kalau dengan dinas kalau hanya ada informasi apa dan apa nanti dikomunikasikan ke kelompok di pertemuan rutin itu. Mungkin dinas hanya minta laporan produksi dari kita. Ada hasil nanti kita laporkan.

- d. Bagaimana cara kelompok dalam pemecahan setiap masalah?

Jawab: Selalu kita rundingkan saat pertemuan atau saat di tambak. Ketika ada masalah udang ya kita kasih solusi dari pengalaman kita studi banding kesana-kemari.

- e. Apa ada kegiatan evaluasi dalam kelompok?

Jawab: ada itu pasca panen. Ya kita pembersihan. Kalau hasilnya satu siklus panen sekarang kok menurun ya kita evaluasi kenapa, kalau faktor cuaca ya kita hanya bisa pasrah, ya kita tanggulangi bisa misal udang berak putih itu ya kita kasih tetes tebu atau mengkudu.

Penyokongan

- a. Bagaimana cara kelompok memberikan bimbingan kepada masyarakat dalam keanggotaan?

Jawab: Kita bareng-bareng ke lahan, kita bareng-bareng ke lapangan. Kita cek lokasi, hari-hari kan kita e tambak, kita ke tambak ngecek air, setiap hari. Tidak hanya *ungkang-ungkang* di rumah saja, jadi pendampingan kita lakukan bareng-bareng di tambak.

- b. Bagaimana cara kelompok meyakinkan bahwa dengan ikut keanggotaan maka kesejahteraan kehidupannya akan meningkat?

Jawab: Ya ada dua kemungkinan dalam hal ini. Mungkin ya, mungkin juga tidak. Meningkat kalau tambaknya itu berhasil, menurun kalau tambaknya itu gagal. Karena yang namanya kesejahteraan itu kan berkaitan dengan penghasilan. Pertama kalau

penghasilannya lumayan itu kesejahteraannya meningkat. Tapi kalau gagal ya hanya nimbun utang.

- c. Apakah dengan ikut keanggotaan dan menjalankan budidaya tambak udang tersebut kehidupan mereka berubah? Bagaimana perubahan tersebut.

Jawab: Ya, dari segi perekonomian, ya kelihatan kan yang dulunya nggak punya mobil, truk sekarang punya. Yang dulunya nggak punya rumah tingkat, sekarang punya rumah tingkat. Dulu pekerjanya 2 sekarang jadi 4.

- d. Apakah ada diantara anggota kelompok yang mempunyai peran penting di masyarakat?contohnya?

Jawab: Pak Sarwanto itu PJ camat Pandak, Pak Sukijan Kabag litbang.

- e. Bagaimana mereka mengatur antara tugas di luar kelompok dan dalam keanggotaan?

Jawab: Mereka di tambak kan punya orang, punya pekerja, punya operator tambak istilahnya. Jadi ya mereka tinggal datang mengecek saja.

Pemeliharaan

- a. Bagaimana cara memelihara keseimbangan persaingan(pasar, dan antar anggota)?

Jawab: Selalu cari informasi keluar selalu cari informasi harga. Dan itu bisa digunakan untuk seluruh anggota kelompok. Sekarang walau sudah canggih teknologi tetapi anggota juga belum semuanya mempunyai hp sendiri atau yang canggih. Jadi harga pasaran kadang yang memberi tahu ya dari saya, atau pengurus lainnya kalau mau panen. Kita yang mencarikan bakul seperti itu.

- b. Bagaimana keselarasan dan keseimbangan tentang kesempatan yg diberikan kelompok dalam hal apapun? sama/tidak bagi setiap anggota.

Jawab: Semua sama kita selalu menjaga kerukunan dan tidak pernah membeda-bedakan anggota.

- c. Bagaimana cara kelompok terutama pengurus dalam memperlakukan kelompok masyarakat tertentu yg tergabung dalam keanggotaan?

Jawab: Sama, sama saja kita beri bibit, semua boleh utang dulu nanti bayarnya belakangan kalau sudah panen. Semua sama kita kasih tau kasih informasi yang sama tentang pakan yang baik itu kaya apa, pemeliharaan yang baik itu seperti apa. Kalau tanya ya dijawab sepengetahuan dan pengalaman kami.

- d. Apakah ada/tidak perlakuan khusus terhadap kelompok masyarakat tertentu dalam hal keanggotaan kelompok

Jawab: Tidak, kita hanya sebagai kelompok budidaya kenapa harus membeda-bedakan anggota. Kita hanya ingin warga ngentak taraf hidupnya lebih baik lagi.



SKRIP WAWANCARA

Peran Pengurus Kelompok Tani Tambak Tirta Anugrah bagi Pemberdayaan Ekonomi Anggota Di Dusun Ngentak Poncosari Srandakan Bantul

1. Identitas Diri

- a. Nama : Jaman (JM)
- b. Tempat/tanggal Lahir : 4 Februari 1972
- c. Jenis Kelamin : Laki-Laki
- d. Agama : Islam
- e. Pendidikan Terakhir : SMA
- f. Pekerjaan : Usaha Tambak
- g. Alamat : RT 03 RW 14 Ngentak

2. Identitas Kelompok

- a. Bagaimana latar belakang berdirinya kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

Awal cerita karena tempat Ngentak terdapat lokasi yang tidak bisa digunakan sebagai hortikultura maupun pertanian, ada angan-angan barangkali tanah karena dekat pantai , apabila bisa dipergunakan untuk tambak. Dan bisa digunakan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Tanah yang tidak produktif di ubah menjadi tambak. Dulunya tidak seperti itu, itu tanah SG (Sultan Ground) /Pangonan . Ada 2 jenis tanah SG(Sultan Ground) yaitu wewenang Sultan dan Pangonan Kedu (tanah semi O) yaitu yang mempunyai wewenang yaitu kelurahan. Artinya pemrakarsa tambak yaitu Kelompok Tirta Anugrah.

- b. Apa tujuan didirikannya kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

Ide pertama memang saya, karena barangkali lokasi lain bisa dipergunakan tambak, kenapa daerah Ngentak tidak bisa. Karena ada

lokasi non-produktif, dan sama-sama di pantai selatan seperti Congot, Pangandaran bisa, harusnya sini juga bisa.

- c. Dimana lokasi tambak udang yang dikelola oleh kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

Di utara pantai Pandansimo, tepatnya RT 01 Ngentak. Atau di paling pojok barat daya Dusun Ngentak mepet sungai Progo

- d. Bagaimana Struktur Organisasi kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

Usaha kelompok tambak menurut saya mengelompok, dan berfungsi melancarkan informasi dari pemerintah, maupun informasi dari segala bidang tambak. Dan menurut saya itu hakikatnya Tirta Anugrah adalah mengelompok. Ketua, sekretaris, bendahara dalam Kelompok Tirta Anugrah ini fungsinya sama dengan kelompok-kelompok lain. Ketua Kelompok Tirta Anugrah yaitu Pak Yanto, Sekretaris Pak Sarwanto, seksi pembangunan Pak Makmur, seksi budidaya Pak Depy, dan saya seksi Pasca Panen. kalau menurut saya Cuma itu, kalau fungsi semua berkewajiban sama seperti yang sudah saya sebutkan. Dengan anggota 200 orang, yang mengikuti berkaitan dengan kegiatan tambak. Tetapi itu orangnya, kalau jumlah tambaknya sekitar 135 tambak.

- e. Bagaimana Visi/Misi kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

Visi Misi kedepannya barangkali yaitu meningkatkan ekonomi masyarakat, paling tidak ya bisa bersaing dengan daerah lain, karena daerah istimewa Yogyakarta khususnya Bantul itu pendukung masalah udang dan masih awam atau tidak ada, jadi barangkali sini nomer satu karena khusus Bantul pariwisatanya maju tetapi masalah budidaya udang, untuk peningkatan ekonomi untuk jual beli ikan di pantai mendukung kalau tempat lain barangkali kan enggak budidaya iya tapi pemasaran barangkali agak kurang, contohnya kalau udang di daerah sini size 4-5 gram masuk, kalau daerah lain kan belum. Berarti kan punya satu titik emas, kalau budidaya udang kedepan prospeknya bagus enak. Yang pasti bisa maju karena ada satu titik harga yang enggak ada di daerah lainnya. Kalau di daerah kita udang rebon saja

buat rebutan. Kalau daerah lain kan namanya udang ya enggak kalau rebon

- f. Apa jenis usaha kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

Usaha ini kerakyatan, ya kerakyatan jenisnya.

3. Peran Kelompok Tani Tambak Tirta Anugrah

- a. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

Ya yang jelas ya pengelolaan tambak, itu ada dari perencanaan pembuatan lahan tambak dan permodalan, penyebaran benur, pemeliharaan alat-alat, pemeliharaan udang, mencermati ketika udang ada gejala-gejala mencret, panen, dan pasca panen.

- b. Ada atau tidak program selain kegiatan pengelolaan tambak udang?

Ada, pada dasarnya iya ada pelatihan, informasi yang macam-macam tentang hama dan penyakit, segala yang mendukung aktivitas tambak. Namun sekarang karena booming masalah hama penyakit ini seperti pelatihan atau pertemuan vacuum sementara. tetapi pada dasarnya iya. Banyak sekali kegiatan lain selain produksi tambak, santunan fakir miskin, bantuan ke Taman Kanak-Kanan (TK), bantuan ke masjid, ya banyak sekali pemasarakatannya itu. Sampai sosial itu perannya banyak sekali saat itu, tapi sekarang karena booming penyakit mencret, agak vacuum sementara, tapi nanti pasti jalan lagi. Karena rutin bersedekah untuk itu. Pernah juga bagi-bagi rejeki, sampai ada kegiatan senam massal hadiah motor karena hasilnya benar banyak sekali.

- c. Ada atau tidak pelatihan yang dilakukan oleh kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

Ada, tetapi tidak fokus pelatihan di gedung, atau di apa, tetapi tetap pelatihan dilapangan. Ditambak atau dimana. Itu tetap ada.

- d. Apa fungsi dibentuknya kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

Kalau fungsinya kelompok Tirta Anugrah sebagai pelancar informasi dari pihak pemerintah melalui pertemuan rutin, nanti dibicarakan

disitu. Kalau menurut saya seperti itu, kalau yang lain mungkin berbeda.

4. Strategi pemberdayaan

Pemungkinan

a. Apakah bapak memiliki lahan di lokasi tambak udang RT 01?

Enggak, itu sewa. Sewa dalam arti yang punya tanah yang mengelola, bukan sewa dari pemerintah. Jadi tanah itu ada yang punya, yang ngelola. Saya sewa sama yang mengelola.

b. apakah bapak memiliki pengalaman dalam hal pengelolaan tambak sebelumnya?

Belum. Belum ada saya dari nol, saya Cuma mendengar, melihat, lokasi tambak yang persis dengan lokasi itu. Ya kita niru. Iya otodidak, nggak ada yang nyuruh, saya tetep ini lokasi seperti ini kok daerah lain bisa seperti ini, kita coba. Coba itu tetep pakai uang kita sendiri. Ngak ada yang perintah, Cuma inginnya nyoba, kalau ini bisa berarti aya daerah lain berarti bisa pada dasarnya awalnya seperti itu. Inspirasi saya dari melihat dari Congot, awalnya saya main-main ke Congot. Pencetus ide utama itu saya.

c. Bagaimana cara pengurus menarik minat para warga untuk ikut menjadi anggota dalam kelompok?

Awal berdiri itu hanya delapan orang yaitu Pak Yanto, Pak Jaman, Pak Depy, Pak Suwarjo, Pak Sukijan, Pak Sarwanto, Pak Edi Pranoto, dan Pak juwanto. Sesuatu bidang usaha hal apa saja itu tidak ada kata menarik, itu nggak ada. Yang menarik itu dari isi hati. Karena melihat suatu usaha yang menghasilkan, jadi kalau usaha bukan cuma di bidang lain kelapa, manga, pisang kalau usaha itu berhasil dan bagus, nanti orang akan tertarik sendiri. Jadi kelompok itu nggak pernah narik orang biar tertarik itu nggak, Cuma dia tertarik pada usaha itu. Jadi usaha dibidang apapun bila hasilnya bagus, tidak usah diprogramkan orang akan tertarik sendiri.

d. Bagaimana cara pengurus memotivasi anggotanya?

Resiko dibidang ikut, mau lanjut, mau bener, mau apa itu resiko sendiri. Kalau ada contoh baru bagus, tentu saja baru di komunikasikan ke kelompok.

e. Apakah kelompok memberikan kesempatan yan sama kepada seluruh warga dusun Ngentak untuk ikut dalam keanggotaan?

Sama. Dimana yang punya namanya punya modal, punya biaya, ilmu kita bolehkan ikut.

Penguatan

a. Apakah ada sosialisasi terkait pengelolaan tambak oleh kelompok pada awal pembentukan?

Nggak ada, nggak ada tambak nggak pernah ada sosialisasi dari lembaga terutama pemerintah itu nggak ada. Tetapi ada sosialisasi dalam kelompok tentang hama dan penyakit bagaimana cara mengatasi agar udang tidak mencret.

b. Bagaimana cara kelompok memperoleh modal, serta pengelolaanya seperti apa?

Itu kan masing-masing orangnya. Ya pada dasarnya bagaimana meraih suatu usaha yang bagus. Silahkan swadaya mencari modal sendiri. Karena saya pada dasarnya saya sudah malang melintang di kelompok. Karena setiap orang itu tidak akan sama hatinya dengan yang lain.. untuk menyamakan persepsi aja sulit, apalagi dibidang barang hidup. Yang itu harus setiap menit kita rubah setiap detik kita laksanakan makanya kelompok sini itu ada kelompok, tapi mengelompok. Kelompok ini untuk menyamakan permodalan. Di daerah yang sama, contoh pengelolaan air, kita sama-sama dengan tetangga tambak. Saya memperoleh modal dari perbankan. Kan bank ada program banyak ada triwulan, KUR, dll. Kan posisi kita sendiri kita lihat permodalan sebelum punya tambak sama sesudah punya tambak, kan pengelolaan

keuangannya berbeda. Jadi kalau saya tentu saja yang utama bank.
Tentukan tempo yang sesuai pendapatan kita.

c. Apakah ada pertemuan rutin dalam kelompok?

Ada 1 bulan sekali, sekarang 40% berhenti. Setiap bulan di tanggal tengah-tengah.

d. Bagaimana bentuk pelatihan yang dilakukan kelompok terhadap anggotanya?

Menyangkut perkembangan tambak, perkembangan harga, hama, penyakit dan lain-lain.

Perlindungan

a. Apakah ada persaingan tambak dengan tambak-tambak lain?

Nggak ada, yang namanya budidaya barang hidup nggak bisa untuk saingan, karena 50% fisik kita usaha -50% batin kita yang minta. Jadi tidak ada kalau persainan masalah itu, karena kita masih usaha di bidang itu kan. Jadi fisik yang kita kerjakan, tetapi kan yang menentukan yang Maha Kuasa. Jadi walaupun fisik kita ngejar sampai spedo kita 150km/jam tapi kalau Tuhan belum menentukan maka nggak bisa bersaing, berbeda dengan fisik lari, volley, sepak bola. Tetapi jalan batin siapa yang mau kalah, tetapi kan bisa. Saingan harga sekarang sudah ada hp, laptop canggih sudah terpantau.

b. Bagaimana upaya kelompok dalam menangani persaingan tersebut?

Memantau kalau masalah harga sudah terpantau, jadi tidak ada persaingan dalam hal apapun.

c. Apakah kelompok menjalin hubungan dengan lembaga lain?

Menjalin hubungan tentu saja dengan dinas perikanan, itu jelas. Karena sana ibarat bapaknya, jadi harus di bawah dinas perikanan. Tetep menjalin hubungan.

d. Bagaimana cara kelompok dalam pemecahan setiap masalah?

Nggak ada masalah, masalahnya hama dan penyakit produk kita. Tetapi itu kan resiko usaha, kalau masalah itu kan masalah produk, kok bisa menurun kok bisa naik itu bagaimana. Itulah masalah. Kalau masalah intern nggak ada, mau meributkan masalah apa, tidak ada. Masalah pemasaran, harga sekarang sudah tidak jamanya meramal masalah harga. Karena sudah ada pabriknya pembeliannya menurut dolar, tidak bisa dimonopoli, tidak bisa diramal. Kita tidak usah minta sana, tetapi pabrik yang mencari kita, nah yang bersaing itu malah pabriknya, bukan kita sebagai pembudidaya. Misalnya ada 2 pabrik yang akan membeli dengan harga Rp 10.000 dan Rp 10.500 maka kami jelas memilih yang Rp 10.500 itu. Disikapi dengan adanya rasa syukur dan pasrah kepada Yang Kuasa. Kita memulai dari nol. Itulah namanya usaha.

e. Apa ada kegiatan evaluasi dalam kelompok?

Ada, dengan cara menkomunikasikan ke kelompok, bagaimana kok bisa seperti itu, bagaimana memulai lagi. Bagaimana membangun mental wirausaha, yaitu bekerja keras dan pantang menyerah.

Penyokongan

a. Bagaimana cara kelompok memberikan bimbingan kepada masyarakat dalam keanggotaan

Ya dengan melakukan pendampingan langsung di lapangan. Praktek langsung, tidak berupa teori saja.

b. Bagaimana cara kelompok meyakinkan bahwa dengan ikut keanggotaan maka kesejahteraan kehidupannya akan meningkat.

Dari hasil yang telah diperoleh delapan orang itu, dan hasilnya sangat fantastis. Serta delapan orang itu juga termasuk tokoh masyarakat. Jadi kelompok ini kuat, kokoh pondasinya karena di dalamnya terdapat pengurus yang juga tokoh masyarakat. Yang bisa menjadi contoh untuk masyarakat.

- c. Apakah dengan ikut keanggotaan dan menjalankan budidaya tambak udang tersebut kehidupan mereka berubah? Bagaimana perubahan tersebut.

Kalau saya itu ikut kelompok, tidak. Saya tidak menganggap seperti itu. Hanya paling tidak karena saya mengelompok, iya. Tetapi saya beda, hanya sebagai bibit saja. Sebagai pengger atau tulisan. Motivasi saya. Karena rejeki saya bukan hanya dari tambak saja. Istri saya punya warung, itu dihargai. Saya tidak mendewakan. Karena saya punya truk ini karena Tirta anugrah, itu menurut saya tidak. Perubahan yang nyata, itu setelah adanya tambak anak istri sudah bisa makan. Anak bisa sekolah, keluarga sehat. Dari segi moril, saya sama istri sudah sabar banget. Mau usaha seperti apapun, kalau Yang Kuasa belum menghendaki mau bagaimana lagi?

- d. Apakah ada diantara anggota kelompok yang mempunyai peran penting di masyarakat? contohnya?

Ada, Pak Makmur, Pak Sarwanto itu kan sekarang menjabat sebagai tokoh masyarakat. Pak sarwanto itu yang menjabat wakil camat Pandak. Kalau orang mendirikan kelompok yang tidak punya taring atau kumis atau tidak berbobot siapa yang mau nyontoh. Makannya dari situ orang yakin mau ikut anggota. Kalau orang di dalam kelompok tidak ada yang berbobot masyarakat tidak bakal yakin ingin ikut.

- e. Bagaimana mereka mengatur antara tugas di luar kelompok dan dalam keanggotaan?

Namanya kelompok kalau sudah punya pekerjaan yang tetap tentu saja untuk pekerjaan yang tetap pengabdian nomor satu, yang nomor dua 10% atau 5% dicurahkan ke itu, karena kan sudah punya pokok nggak bisa ditawar lagi, pencurahan ke kelompok ya kalau pada waktu nganggur, kalau enggak kan nggak bisa. Itu kan dalil nya wah dosa itu penghianat itu, karena sudah dibeli itu,

waktu dulu. Kalau jawabnya itu dibagi-bagi juga ya keliru. Makanya tetap pekerjaan nomor satu itu kewajiban yang tidak bisa ditoleransi dan sisanya yang di masyarakat dan di kelompok itu sisa waktu.

Pemeliharaan

- a. Bagaimana cara memelihara keseimbangan persaingan(pasar, dan antar anggota)?

Sekarang udah ada laptop udah ada hp ndak usah ditentukan kelompok, anda tinggal mengakses aja. Pasaran harga standar nasional, mengacu semua pada standar harga nasional. Karena bakul udang itu yang punya duit, anda saja bisa asal anda punya hp. Jadi mana yang satu kirim harga sekaran, udah. Kalau masalah pasar sekarang udah tidak usah ditanya semua bisa mengakses. Mengacu pada standar nasional. Dan teknologi itu mempengaruhi, sangat-sangat mempengaruhi.

- b. Bagaimana keselarasan dan keseimbangan tentang kesempatan yg diberikan kelompok dalam hal apapun? sama/tidak bagi setiap anggota.

- c. Bagaimana cara kelompok terutama pengurus dalam memperlakukan kelompok masyarakat tertentu yg tergabung dalam keanggotaan?

Kalau saya tidak menuju pro dan kontra, Karena ini masalah bisnis jadi barang kali yang sejalan sealur ya sama ya mari bareng. Semua diperlakukan sama hanya masalah bisnis, yaitu kelompok bisnis.

Mau ada yang kontra ya silahkan, yang pro ya silahkan. Karena nggak ada yang diuntungkan, nggak ada yang menguntungkan.

Dengan kata lain kita ayo ngelompok yuk. Seperti itu saja

- d. Apakah ada/tidak perlakuan khusus terhadap kelompok masyarakat tertentu dalam hal keanggotaan kelompok?

Tidak ada sama sekali. Perlakuan kita sama, mau dengan yang punya modal atau tidak itu sama. Kalau mau nyari modal ya kita kasih tau bagaimana caranya. Sudah seperti itu saja.



SKRIP WAWANCARA

Peran Pengurus Kelompok Tani Tambak Tirta Anugrah bagi Pemberdayaan Ekonomi Anggota Di Dusun Ngentak Poncosari Srandakan Bantul

1. Identitas Diri

- a. Nama : Tuwuh Suhatna (TW)
- b. Tempat/tanggal Lahir : Bantul, 26 Agustus 1970
- c. Jenis Kelamin : Laki-Laki
- d. Agama : Islam
- e. Pendidikan Terakhir : SMA
- f. Pekerjaan : Nelayan dan Usaha Tambak
- g. Alamat : Ngentak RT 01

2. Identitas Kelompok

- a. Bagaimana latar belakang berdirinya kelompok tani tambak Tirta Anugrah?
Dulu ada yang mau mencari lahan untuk tambak, ada seseorang yang membolehkan, tetapi warga sini harus diajari gitu. Jadi ada orang pendatang mencari lahan untuk tambak, tetapi syaratnya warga diajari. Orang itu dari luar. Tetapi adanya kelompok itu dibentuk oleh warga.
- b. Apa tujuan didirikannya kelompok tani tambak Tirta Anugrah?
Tujuan untuk mengkoordinir masalah pakan, benur dari mana sistem panen, cara pengelolaannya bagaimana. Yang mengajari ya orang pendatang itu. Yang memberi tahu bagaimana membuat tambaknya, dan yang lainnya.
- c. Dimana lokasi tambak udang yang dikelola oleh kelompok tani tambak Tirta Anugrah?
Sebelah barat dusun Ngentak, dan masih di wilayah RT 01.
- d. Bagaimana Struktur Organisasi kelompok tani tambak Tirta Anugrah?
Kelompoknya itu dulu bukan seperti itu struktur organisasi, tetapi hanya dibagi atau disusun yang untuk menangani panen, menangani

pakan, yang untuk menangani benur. Struktur organisasinya seperti itu menurut saya. Tetapi sebagai ketua itu ya Pak Yanto, Sekretaris Pak Makmur yaitu Pak sukijan, Bendahara Pak Depy, Pak Wanto

- e. Bagaimana Visi/Misi kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

Visi Misi hanya tujuannya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat seperti itu saja.

- f. Apa jenis usaha kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

Kalau yang mendirikan rakyat sendiri berarti usaha jenisnya tambak udang kerakyatan tidak pernah mendapat bantuan dari pemerintah, sekalipun.

3. Peran Kelompok Tani Tambak Tirta Anugrah

- a. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

Produksi udang Vaname, pengelolaan tambak udang ya itu yang utama.

- b. Ada atau tidak program selain kegiatan pengelolaan tambak udang?

Pernah dulu itu jalan sehat, sosial anak yatim, dan lain sebagainya. Dulu banyak tetapi saya ikutnya di akhir. Jadi belum banyak tahu.

- c. Ada atau tidak pelatihan yang dilakukan oleh kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

Dulu mungkin ada, tetapi saya tidak. Karena saya ikut ke kelompok di akhir-akhir.

- d. Apa fungsi dibentuknya kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

Biar mudah cara pemasaran, mendatangkan pakan dan benur itu mudah kalau dalam bentuk kelompok itu. Memudahkan anggotanya.

4. Strategi pemberdayaan

Pemungkinan

- a. Apakah bapak memiliki lahan di lokasi tambak udang RT 01?

Ya, di situ juga sebelah timur.

- b. apakah bapak memiliki pengalaman dalam hal pengelolaan tambak sebelumnya?

Dari tetangga sebelah itu kan yang ikut kelompok juga sudah ikut duluan saya niru dari dia. Otodidak melihat meniru bagaimana caranya.

- c. Bagaimana cara pengurus menarik minat para warga untuk ikut menjadi anggota dalam kelompok?

Harga udang tinggi, terutama yang pengurus-pengurus berhasil, bisa beli mobil, truk dan sebagainya. Saya juga tidak tahu apa itu dari tambak atau bukan. Yang jelas setelah adanya kelompok dan pengurus usaha tambak itu berhasil ya saya kepingin. Saya tertarik untuk ikut keanggotaan.

- d. Bagaimana cara pengurus memotivasi anggotanya?

Dari kelompok cara memotivasi dari pakan itu boleh ngutang dulu. Jadi dari situ lah bentuk kemudahan dari kelompok..

- e. Apakah kelompok memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh warga dusun Ngentak untuk ikut dalam keanggotaan?

Ya boleh semua kalau mampu. Maksudnya kalau dari kelompok ya yang penting punya dana, biaya. Kalau ndak punya dari kelompok ya biasanya dari bank. Minjem dulu.

Penguatan

- a. Apakah ada sosialisasi terkait pengelolaan tambak oleh kelompok pada awal pembentukan?

Kayaknya enggak. Tetapi ya mungkin ada ya dari Pak Susilo itu, pengarahan dan yang paling dekat sama Pak Susilo. Soalnya saya tidak tahu. Karena saya ikut keanggotaan akhir-akhir ini. Kalau yang ikut sudah tahunan mungkin tahu. Saya ikutnya setelah satu tahunan kelompok berjalan.

- b. Bagaimana cara kelompok memperoleh modal, serta pengelolaannya seperti apa?

Ya pinjam dari bank. Ya pengelolaannya bikin kolam, Cuma untuk biaya operasional, pakan utang. Jadi nanti kan pas panen di bayar.

Saya nyicil setiap bulan, saya juga punya sumber lain. Jadi hasil dari nelayan itu saya pergunakan untuk nyicil bank.

c. Apakah ada pertemuan rutin dalam kelompok?

Ada dulu, sebulan sekali.

d. Bagaimana bentuk pelatihan yang dilakukan kelompok terhadap anggotanya?

Saya tidak tahu mungkin ada, tetapi saya tidak pernah ikut karena saya ikut di akhir-akhir.

Perlindungan

a. Apakah ada persaingan tambak dengan tambak-tambak lain?

Nggak ada soalnya harga ditentukan oleh pengurus, harga dari pengurus yang memantau dari pengurus. Nggak tahu juga dikirim kemana, dari pengurus minta di panen ya saya panen. Seharusnya petani tambak itu tahu harganya berapa. Mungkin pengurus sama bakul sudah klop. Petaninya ya ndak tahu.

b. Bagaimana upaya kelompok dalam menangani persaingan tersebut?

Semua pengurus yang mengurus.

c. Apakah kelompok menjalin hubungan dengan lembaga lain?

Ya menjalin hubungan mbak tetapi saya tidak tahu dengan siapa. Soalnya ada kunjungan ya hanya tahu kalau itu ada kunjungan.

d. Bagaimana cara kelompok dalam pemecahan setiap masalah?

Masalah tadi harga yang menentukan pengurus menjadi masalah buat saya. Menurut saya kurang terbuka. Mau bagaimana petani tambak ya yang tahu harga semua pengurus saja. Kami hanya manut. Kalau tadi sudah klop sama bakul ya dikira sudah benar harganya segitu. Tetapi saya tanya dengan tambak-tambak disekitar kok harganya beda, padahal harga udang itu semua se nasional sama.

e. Apa ada kegiatan evaluasi dalam kelompok?

Ya saya membandingkan antara panen sekarang, kemaren. Serta harga juga sesuai dengan kualitas udang, juga beda-beda size 100 dan size 60 ya semakin udangnya gede semakin mahal. Dilihat dari kondisi udang kalau sehat bisa gede lalu bisa diangkat, kalau diulur-ulur nanti bisa rugi. Udang tidak sehat bisa karena berak putih dari faktor cuaca, makanan, dan sumber air

Penyokongan

- a. Bagaimana cara kelompok memberikan bimbingan kepada masyarakat dalam keanggotaan

Ya di berikan kemudahan dalam hal pakan, pakan yang membelikan pengurus, mana pakan yang baik, dan jelek. Nanti ngutang dulu ndak apa-apa, besok kalau sudah panen dibayar, potong sekalian.

- b. Bagaimana cara kelompok meyakinkan bahwa dengan ikut keanggotaan maka kesejahteraan kehidupannya akan meningkat
- Hanya dengan pengurus yang berhasil itu. Kalau masalah itu saya punya keinginan untuk sukses, karena ada yang sukses. Tetapi dulu ndak dipikirkan kalau lama-kelamaan sumber mata air kan jadi tercemar atau kolam sudah tidak steril kan nggak tahu.

- c. Apakah dengan ikut keanggotaan dan menjalankan budidaya tambak udang tersebut kehidupan mereka berubah? Bagaimana perubahan tersebut.

Ya ada perubahan, tetapi saya sumber mata pencaharian saya juga dari laut. Jadi tambak ya ada kenaikan entah yang menghasilkan dari tambak atau lautnya. Kalau dari tambak menurut saya ya pasang surut. Min-plus.

- d. Apakah ada diantara anggota kelompok yang mempunyai peran penting di masyarakat?contohnya?

Ada, Pak Sukijan sebagai Makmur, dan Pak Sarwanto sebagai wakil camat Pandak.

e. Bagaimana mereka mengatur antara tugas di luar kelompok dan dalam keanggotaan?

Jadi mereka punya pekerja, jadi cuma yang dilapangan cuma tenaganya. Cuma ngecek, lihat kalau kesitu.. pekerja itu dari luar bukan dari Ngentak.

Pemeliharaan

a. Bagaimana cara memelihara keseimbangan persaingan(pasar, dan antar anggota)?

Yang tahu harga pasar itu pengurus kami sebagai petani tambak tidak tahu.

b. Bagaimana keselarasan dan keseimbangan tentang kesempatan yg diberikan kelompok dalam hal apapun? sama/tidak bagi setiap anggota.

Kalau dari pengurus itu sebenarnya bebas mau abung juga boleh nggak juga nggak apa-apa. Tidak ada pembeda-bedaan.

c. Bagaimana cara kelompok terutama pengurus dalam memperlakukan kelompok masyarakat tertentu yg tergabung dalam keanggotaan?

Tidak ada pembedaan, kalau pokdarwis itu lain ya kalau ada ya boleh dari anggota pokdarwis atau manapun itu semua boleh ikut.

d. Apakah ada/tidak perlakuan khusus terhadap kelompok masyarakat tertentu dalam hal keanggotaan kelompok

Tidak ada sama sekali, dari pengurus itu bersikap bebas artinya semua sama dan boleh ikut.

SKRIP WAWANCARA

Peran Pengurus Kelompok Tani Tambak Tirta Anugrah bagi Pemberdayaan Ekonomi Anggota Di Dusun Ngentak Poncosari Srandakan Bantul

1. Identitas Diri

- a. Nama : Nanda Trilangga
- b. Tempat/tanggal Lahir : Bantul/18 Juni 1991
- c. Jenis Kelamin : Laki-Laki
- d. Agama : Islam
- e. Pendidikan Terakhir : S1 PGSD
- f. Pekerjaan : budidaya udang
- g. Alamat : RT 04 Ngentak

2. Identitas Kelompok

- a. Bagaimana latar belakang berdirinya kelompok tani tambak Tirta Anugrah?
Awalnya ada seseorang dari pangandaran mendirikan tambak, lalu awalnya masyarakat ingin gabung tetapi harus mendirikan kelompok, terus masuk saja jadi anggota.
- b. Apa tujuan didirikannya kelompok tani tambak Tirta Anugrah?
Tirta anugrah dibentuk karena ingin memajukan ekonomi masyarakat terutama ingin memandirikan dan kearah yang lebih baik.
- c. Dimana lokasi tambak udang yang dikelola oleh kelompok tani tambak Tirta Anugrah?
Di sebelah selatan , utara pantai pandansimo, itu termasuk RT 01 bagian selatan.
- d. Bagaimana Struktur Organisasi kelompok tani tambak Tirta Anugrah?
Waduh saya lupa,kalau tidak salah ketua Pak Yanto, Bendahara Pak Sarwanto. Udah itu saja yang ingat.
- e. Bagaimana Visi/Misi kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

Visi/misi ingin memajukan perekonomian warga Ngentak.

- f. Apa jenis usaha kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

Tambak udang kerakyatan karena tidak pernah mendapat sokongan dari pemerintah sedikitpun

3. Peran Kelompok Tani Tambak Tirta Anugrah

- a. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

Budidaya udang Vaname, pemeliharaan tambak, panen, ya pokoknya itu yang berhubungan dengan pengelolaan tambak.

- b. Ada atau tidak program selain kegiatan pengelolaan tambak udang?

Waktu dulu itu ada jalan sehat, rutin setiap satu bulan sekali. gotong royong buat gorong-gorong. Kebanyakan orang luar bersosialisasi ke ngentak, tentang limbah tambak udang. Kami tidak melakukan itu karena perlu biaya yang mahal.

- c. Ada atau tidak pelatihan yang dilakukan oleh kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

Ya pelatihannya tentang pembuatan tambak, hama, penyakit udang.

- d. Apa fungsi dibentuknya kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

Untuk dibuat koperasi, simpan pinjam. Koperasi di buat karena untuk membuat gorong-gorong. Serta kepengurusan pakan dan benur dipermudah dengan adanya kelompok.

4. Strategi pemberdayaan

Pemungkinan

- a. Apakah bapak memiliki lahan di lokasi tambak udang RT 01?

Tidak, jadi kita sistemnya sewa dengan yang punya lahan di situ.

- b. apakah bapak memiliki pengalaman dalam hal pengelolaan tambak sebelumnya?

Nggak, otodidak saya, caranya ya lihat dengan tetangga sebelah. Gimana caranya, ow gini-gini, yaudah niru diberi tahu.

- c. Bagaimana cara pengurus menarik minat para warga untuk ikut menjadi anggota dalam kelompok?

Enggak mbak, itu spontan masyarakat melihat pokok hasilnya kok bagus seperti itu, kok bisa beli ini, ini, dan ini ha mereka bergerak sendiri terjun ke tambak. Itu keinginan masyarakat sendiri untuk ikut keanggotaan.

- d. Bagaimana cara pengurus memotivasi anggotanya?

Karena itu dananya terlalu besar mbak untuk pengelolaan tambak itu, pengurus ya kalau rugi ya nggak mau ngutang pakan lagi. Pernah disokong oleh pengurus, tetapi gagal terus gagal terus menerus, kaya gitu kan pengurus tidak sanggup untuk membiayai terus menerus kan ya istilahnya susah, lama kelamaan kan pengurus berpikir kok kemungkinan berhasilnya sedikit agar tidak terperosok lebih dalam lagi maka di hentikan dari pengurus.

- e. Apakah kelompok memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh warga dusun Ngentak untuk ikut dalam keanggotaan?

Ya kelompok memberikan kesempatan yang sama kepada warga Dusun Ngentak, pengurus tidak pernah membeda-bedakan.

Penguatan

- a. Apakah ada sosialisasi terkait pengelolaan tambak oleh kelompok pada awal pembentukan?

Ya ada mbak hanya itu mbak sebagai pembicaranya saat ada pertemuan rutin, yang di bahas hanya masalah pengelolaan tambak. Kalau awal banget itu yacara membangun tambaknya. Bagaimana sistem jaringan air agar kehidupan udang bagus.

- b. Bagaimana cara kelompok memperoleh modal, serta pengelolaanya seperti apa?

Kebanyakan anggota kalau permodalan itu jelas dari hutang-hutang pertama dari bank, pengelolaanya ya mungkin kita bisa beli dalam satu tambak dalam pembuatan tambak itu membutuhkan sekitar 50 juta itu sudah termasuk bibit. Kalau masalah koperasi kan saya belum gabung. Jadi sistem yang diterapkan oleh pengurus itu,

tambak jadi dulu nanti baru gabung. Baru boleh minjam koperasi atau hutang pakan.

- c. Apakah ada pertemuan rutin dalam kelompok?

Ada sih, tapi satu bulan sekali, iya itu rutin. Bahas tentang perkembangan udang kita sama limbah dan penyakit-penyakit udang. Dengan pembicaranya Pak Susilo karena beliau yang paling berpengalaman.

- d. Bagaimana bentuk pelatihan yang dilakukan kelompok terhadap anggotanya?

Berupa pendampingan langsung ke lapangan, misal awal pembentukan itu. Dibimbing dalam pembangunan tambak. Kalau ada masalah udangnya, bagaimana cara mengatasi ya dikasih tau oleh pengurus.

Perlindungan

- a. Apakah ada persaingan tambak dengan tambak-tambak lain?

Eggak mbak, soalnya kita fokus pada tambak itu, sehingga hasil yang diperoleh itu ya buat kita sendiri. Harga juga nggak, setara semua. Kalau disini pesaingan harga itu malah bos-bos yang punya tempat penjualan ikan itu, kalau masyarakatnya tinggal milih mana yang lebih mahal ya jual situ. Kalau buat bersaing dengan tetangga malah enggak, kita lebih cenderung ke sharing

- b. Bagaimana upaya kelompok dalam menangani persaingan tersebut?

Ya apapun persaingan yang terjadi kalau kelompok itu pasti dimusyawarahkan terlebih dahulu kok mbak, istilahnya dibicarakan ke forum dulu.

- c. Apakah kelompok menjalin hubungan dengan lembaga lain?

Nggak tahu saya mbak. Lembaga kalau dinas mungkin iya, tapi jarang atau malah hanya memeriksa kalau datang kesini.

- d. Bagaimana cara kelompok dalam pemecahan setiap masalah?

Kalau perpecahan ada mbak, waktu itu bermula dari masalah seseorang yang gulung tikar, sampai saat ini mungkin malah belum terpecahkan . ada langkah-langkah dari kelompok untuk memecahkan masalah itu dengan dikasih selebaran kertas disuruh buat pernyataan kalau ini, ini, ini, dan disuruh untuk melunasi ini, ini, ini. Intinya itu ada masalah hutang-hutangan koperasi kelompok . Kelompok sudah melakukan itu, kalau semua anggota tahu. Tetapi tidak semua di musyawarahkan dengan semua anggota, hanya dengan ketua dan pengurus saja musyawarahnya.

e. Apa ada kegiatan evaluasi dalam kelompok?

Enggak, kalau panen ya panen saja. Nggak pernah. Kalau setau saya hanya di pertemuan kalau ngomongin masalah itu mbak.

Penyokongan

a. Bagaimana cara kelompok memberikan bimbingan kepada masyarakat dalam keanggotaan

Bimbingan ya cuma sosialisasi ngarahin tentang ada penyakit, bagaimana cara mengatasi, dan sebagainya. Sudah Cuma itu aja mbak.

b. Bagaimana cara kelompok meyakinkan bahwa dengan ikut keanggotaan maka kesejahteraan kehidupannya akan meningkat
Kami melihat dari keberhasilan pengurus, Pak Yanto itu pendirinya, Pak Depy dan Pak Wanto. Terus kami pengen maka kami ikut.

c. Apakah dengan ikut keanggotaan dan menjalankan budidaya tambak udang tersebut kehidupan mereka berubah? Bagaimana perubahan tersebut.

Berubah, dalam segi ekonomi sekarang ya lumayan mbak, bisa nyimpenlah. Tetapi sekarang dalam menjalani usaha itu lebih mantap lagi, karena saya yakin usaha itu ada naik dan turunnya. Pelajaran berharga yang saya dapat selama saya menekuni usaha

tambak udang ya lebih sabar dalam menghadapi semua masalah, bisa manajemen keuangan lebih baik lagi.

- d. Apakah ada diantara anggota kelompok yang mempunyai peran penting di masyarakat? contohnya?

Ada sih, Pak Wanto itu penggerak tokoh masyarakat. Yang lain saya tidak tahu mbak.

- e. Bagaimana mereka mengatur antara tugas di luar kelompok dan dalam keanggotaan?

Jadi gini modelnya mereka membiayai orang dari luar Ngentak, kebanyakan dari pangandaran karena kan disana juga tambaknya banyak, jadi orang-orang sana sudah berpengalaman. Jadi pak wanto itu datang Cuma ngecek setelah itu pulang. Jai Cuma memenuhi dari yang kurang dari tambak itu.

Pemeliharaan

- a. Bagaimana cara memelihara keseimbangan persaingan(pasar, dan antar anggota)?

Ya dari melihat, dan tanya masyarakat atau anggota yang sudah panen, ada yang jual lagi beda tengkulak dengan harga yang lebih mahal yaudah jual sana. Pernah dalam satu bulan itu harga udang bisa turun drastis. Kita menangani masalah harga tersebut dengan cara mengulur masa panen sampai harga stabil.

- b. Bagaimana keselarasan dan keseimbangan tentang kesempatan yg diberikan kelompok dalam hal apapun? sama/tidak bagi setiap anggota.

Semua memperoleh kesempatan yang sama dari kelompok misalnya pakan semua memperoleh kesempatan yang sama ambil pakan dari kelompok. Kelompok mengarahkan seperti itu, karena bisa bibit bisa terjamin dari mutunya dan pakan bisa mengontrol, serta hitungan bisa pas. Hara memang lebih murah memang dari uar tetaapi mmutunya lebih rendah, selain itu keuntungannya kalau dari kelompok pakan bisa ngutang dulu dalam satu siklus panen

udaang. Bayarnya nanti belakangan kalau sudah panen. Kalau ambil dari luar kita harus *cash*, kalau yang tidak memiliki uang untuk beli pakan kan bisa ngutang dulu mbak.

- c. Bagaimana cara kelompok terutama pengurus dalam memperlakukan kelompok masyarakat tertentu yg tergabung dalam keanggotaan?

Sama diperlakukan sama semua mbak menurut saya, saya melihat itu diperlakukan sama, pas waktu itu semua keanggotaan memang dari masyarakat Ngentak sendiri. Jadi antara satu dengan yang lain sama perlakuannya.

- d. Apakah ada/tidak perlakuan khusus terhadap kelompok masyarakat tertentu dalam hal keanggotaan kelompok.

Tidak ada, kecuali kalau ikut kelompok lain maka otomatis kami coret mbak, karena dalam pengelolaan bibit dari sana pakan dari sini itu tidak bagus mbak.



SKRIP WAWANCARA

Peran Pengurus Kelompok Tani Tambak Tirta Anugrah bagi Pemberdayaan Ekonomi Anggota Di Dusun Ngentak Poncosari Srandakan Bantul

1. Identitas Diri

- a. Nama : Arif Nofiyanto
- b. Tempat/tanggal Lahir : Bantul/22 Agustus 1994
- c. Jenis Kelamin : Laki-Laki
- d. Agama : Islam
- e. Pendidikan Terakhir : SMA
- f. Pekerjaan : Petani Tambak
- g. Alamat : RT 04 Ngentak

2. Identitas Kelompok

- a. Bagaimana latar belakang berdirinya kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

Dulu ada seseorang datang ke Dusun Ngentak namanya Pak Susilo, lalu Pak Susilo itu yang mengenalkan ke warga sini tentang tambak udang, itu sebelum adanya kelompok lho,

- b. Apa tujuan didirikannya kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

Untuk mengkoordinir para anggota, membeli pakan benur dan lain-lain, tetapi entah kenapa ada juga yang *collapse* atau tidak sesuai dengan harapan. Minimal 1 truk pakan dikirim dan tidak boleh tanpa adanya kelompok, maka kelompok dibentuk untuk mengkoordinir itu, tetapi dari pengurus lama-kelamaan meninggikan harga maka yang lain tidak mau dan akhirnya ada masalah intern.

- c. Dimana lokasi tambak udang yang dikelola oleh kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

RT 01 Ngentak dekatnya Pak Suwarjo

- d. Bagaimana Struktur Organisasi kelompok tani tambak Tirta Anugrah?

Ketuanya Pak Yanto, kalau seksi-seksinya saya kurang paham mbak

- e. Bagaimana Visi/Misi kelompok tani tambak Tirta Anugrah?
Ya, visi/misinya untuk meningkatkan perekonomian warga Ngentak
- f. Apa jenis usaha kelompok tani tambak Tirta Anugrah?
Tentu kerakyatan, soalnya nggak ada selama ini dana dari pemerintah.

3. Peran Kelompok Tani Tambak Tirta Anugrah

- a. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani tambak Tirta Anugrah?
Yang jelas pengelolaan tambak, pemeliharaan udang atau budidaya udang *vaname*
- b. Ada atau tidak program selain kegiatan pengelolaan tambak udang?
Ada, ya kegiatan sosial dulu ada bagi-bagi rejeki, dana sosial dikasih ke masjid-mesjid. dll
- c. Ada atau tidak pelatihan yang dilakukan oleh kelompok tani tambak Tirta Anugrah?
pelatihan-pelatihan sosialisasi hama penyakit, Cuma itu kayanya
- d. Apa fungsi dibentuknya kelompok tani tambak Tirta Anugrah?
Untuk mengkoordinir pakan sih sebetulnya kalau menurutku

4. Strategi pemberdayaan

Pemungkinan

- a. Apakah bapak memiliki lahan di lokasi tambak udang RT 01?
Ada, punya sama punya bapak.
- b. apakah bapak memiliki pengalaman dalam hal pengelolaan tambak sebelumnya?
Ya belum, semua yang ngajari awalnya pengurus, trus niru
- c. Bagaimana cara pengurus menarik minat para warga untuk ikut menjadi anggota dalam kelompok?

Warga itu ikut sendiri, pengurus nggak menarik minat kok

- d. Bagaimana cara pengurus memotivasi anggotanya?

Dalam hal collapse ya mungkin disokong pakan benur

- e. Apakah kelompok memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh warga dusun Ngentak untuk ikut dalam keanggotaan?

Sama, semua sama nggak ada mbak yang dibeda-bedakan

Penguatan

- a. Apakah ada sosialisasi terkait pengelolaan tambak oleh kelompok pada awal pembentukan?

Ada, tentang pembuatan tambak udangnya. Tapi saat itu yang ikut bapak saya

- b. Bagaimana cara kelompok memperoleh modal, serta pengelolaannya seperti apa?

Dari Bank, pengelolaannya ya secara kredit mengembalikannya dalam setahun, kita pinjam 200jt, lalu dicicil dan pelunasannya saat panen

- c. Apakah ada pertemuan rutin dalam kelompok?

Ada, tempatnya pertemuan yang tadi saya tunjukkan ke mbak, deket pak suwarjo tadi tempat pertemuannya, sebulan-sekali pertemuannya biasanya malam hari

- d. Bagaimana bentuk pelatihan yang dilakukan kelompok terhadap anggotanya?

Ya seperti pencegahan hama penyakit udang, dan cara mengatasinya bagaimana

Perlindungan

- a. Apakah ada persaingan tambak dengan tambak-tambak lain?

Wah nek persaingan dengan tambak lain enggak ada

- b. Bagaimana upaya kelompok dalam menangani persaingan tersebut?

Persaingan itu malah antar anggota, bagaimana cara memelihara biar udang e bagus, tapi persaingan positif lho itu.

- c. Apakah kelompok menjalin hubungan dengan lembaga lain?
Iya jelas, misale dengan dinas perikanan dan kelautan, pabrik atau PT penyalur pakan itu, lalu dengan tambak lain di Kulon Progo, Pangandaran dll
- d. Bagaimana cara kelompok dalam pemecahan setiap masalah?
Misalnya masalah pakan tadi yang dinaikkan, pengurus menaikkan karena harganya naik, lalu pengurus menawarkan kalau beli yang murah saja, padahal kualitas pakan murah ya jelek to
- e. Apa ada kegiatan evaluasi dalam kelompok?
Ada pada saat pertemuan biasanya.

Penyokongan

- a. Bagaimana cara kelompok memberikan bimbingan kepada masyarakat dalam keanggotaan
Dibimbing cara membangun tambak, cara memperoleh modalnya bagaimana, dan lain-lain
- b. Bagaimana cara kelompok meyakinkan bahwa dengan ikut keanggotaan maka kesejahteraan kehidupannya akan meningkat
Ya buktinya pengurus itu mbak, pengurus kan udah duluan garap tambaknya, berhasil. Dari situ kami yakin ingin ikut serta
- c. Apakah dengan ikut keanggotaan dan menjalankan budidaya tambak udang tersebut kehidupan mereka berubah? Bagaimana perubahan tersebut.
Ya jelas mbak, dari keuntungan itu besar sekali untungnya, tapi harus punya ketekuan syaratnya. Berubah dari yangdulu nggak punya jadi punya ini itu
- d. Apakah ada diantara anggota kelompok yang mempunyai peran penting di masyarakat?contohnya?
Ada misalnya pak sarwanto, beliau kan wwakil camat Pandak, pak Yanto beliau juga ketua HNSI
- e. Bagaimana mereka mengatur antara tugas di luar kelompok dan dalam keanggotaan?

Kalau mereka itu misalnya Pak Sarwanto ya punya pekerja mbak
Pemeliharaan

- a. Bagaimana cara memelihara keseimbangan persaingan(pasar, dan antar anggota)?

Pengurus memantau harga mbak, kita manut pengurus harganya, bakul yang manen juga.

- b. Bagaimana keselarasan dan keseimbangan tentang kesempatan yg diberikan kelompok dalam hal apapun? sama/tidak bagi setiap anggota.

Sam mbak nggak ada yang dibedakan kok

- c. Bagaimana cara kelompok terutama pengurus dalam memperlakukan kelompok masyarakat tertentu yg tergabung dalam keanggotaan?

Dibimbing, diwarailah mbak istilahnya, sampai bisa. Semua diperlakukan sama mbak

- d. Apakah ada/tidak perlakuan khusus terhadap kelompok masyarakat tertentu dalam hal keanggotaan kelompok

Nggak ada mbak, orang masalah pakan aja kaya gitu, apalagi nek ada pembedaan, jelas nggak ada mbak semuanya sama.

Lampiran 6

CHECKLIST DOKUMENTASI

Peran Pengurus Kelompok Tani Tambak Tirta Anugrah bagi Pemberdayaan Ekonomi Anggota Di Dusun Ngentak Poncosari Srandakan Bantul

No	Aspek	Kondisi		Deskripsi
		Ada	Tidak	
1.	Kondisi fisiktambak kelompok Tirta Anugrah	√	-	Didapat dari memotret langsung di area tambak udang kelompok Tirta Anugrah
2.	Letak tambak dalam peta Dusun Ngentak	√	-	Didapat dari arsip terdahulu Dusun Ngentak dalam bentuk file
3.	Sarana dan Prasarana pengelolaan tambak	√	-	Didapat dari memotret langsung di area tambak udang kelompok Tirta Anugrah
4.	Pendampingan sosial	√	-	Didapat dari foto-foto terdahulu dari Ketua Kelompok Tirta Anugrah
5.	Aktivitas tambak	√	-	Didapat dari memotret langsung di area tambak udang kelompok Tirta Anugrah

Lampiran 7

DOKUMENTASI



Gambar 1. Letak tambak di utara Pandansimo Gambar 3. Truk pengangkut udang



Gambar 3. Truk pengangkut pakan Gambar 4. Pemeliharaan sarana tambak(Genset)

Pemerintah Kabupaten Bantul
Dinas Kelautan dan Perikanan

Profil - PPID Pembantu - Data - Berita - Galeri Foto - Kontak - Lokasi

Beranda / Berita / Detail

Berita

PANEN PERDANA UDANG VANAME DI PANTAI PANDANSIMO BANTUL

Senin Pahing, 26 Agustus 2013 10:19 WIB

Pada hari Kamis tanggal 15 Agustus 2013, bertempat di kompleks tambak udang vaname milik kelompok pembudidaya udang vaname "Tirta Anugrah" Ngentak, Pongosari, Srandakan, Bantul dilaksanakan panen perdana udang vaname. Pada panen perdana ini ada sebanyak 4 petak tambak udang vaname yang dipanen oleh kelompok dari total 16 petak tambak udang yang ada.

Ketua kelompok budidaya udang "Tirta Anugrah", Bapak Suyanto di lokasi menceritakan kalau empat petak tambak yang dipanen memang sengaja dipanen lebih dahulu karena ada kendala teknis dari budidaya yang membuat udang vaname yang dipanen sudah layak dipanen sehingga petani tambak tidak terlalu khawatir akan mengalami kerugian. Rencananya, udang hasil panen akan didistribusikan ke pabrik pengepakan udang vaname di Cilacap yang selanjutnya akan diekspor ke mancanegara.

Usaha budidaya udang vaname yang dilakukan kelompok Tirta Anugrah merupakan yang pertama di wilayah Kabupaten Bantul yang sebelumnya mayoritas mata pencaharian masyarakatnya adalah pertanian. Dengan adanya usaha budidaya udang vaname dapat menambah mata pencaharian baru sehingga secara tidak langsung diharapkan mampu mempercepat peningkatan perekonomian masyarakat di wilayah pesisir Kabupaten Bantul.

Bagikan ke [Facebook](#) [Twitter](#) [Google+](#)

Cari berita...

Arsip Berita

2010	
2011	
2012	
2013	
2014	
2015	
2016	
o Februari	6
o Maret	6
o April	2
o Mei	3
o Juni	2
o Juli	9
o September	5
o Oktober	6
o November	4
o Desember	6

Bantulkab.go.id

- Situs Web Pemkab Bantul
- Forum Diskusi/ide Warga
- Bukutamu
- Facebook

Tautan

- Kementerian Kelautan dan Perikanan
- Dewan Kelautan Indonesia
- Dinas Kelautan dan Perikanan DIY
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG)
- Pemerintah Kabupaten Bantul
- Food and Agriculture Organization
- LPSE Kabupaten Bantul
- Fakultas Perikanan UGM
- Profil Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul

Gambar 5. Berita mengenai Panen perdana Kelompok Tirta Anugrah



Gambar 6. Pemilahan size



Gambar 7. Proses pengerukan untuk tambak



Gambar 8. Penimbangan hasil panen



Gambar 9. Distribusi udang ke Pabrik



Gambar 10. persiapan pemasangan jaring



Gambar 11. Pengelolaan limbah



Gambar 12. Bagi-Bagi rejeki Tirta Anugrah



Gambar 13. Acara sosial “berkah tambak”



Gambar 14. Pertemuan rutin kelompok



Gambar 15. Tempat pertemuan rutin



Gambar 16. Rapat dengan Dinas



Gambar 17. Rapat dengan Dinas



Gambar 18. Peninjauan lahan



Gambar 19. Kunjungan Menteri Kelautan



Gambar 20. Pakan udang



Gambar 21. Proses pembuatan tambak



Gambar 22. Proses panen udang



Gambar 23. Proses pembersihan tambak

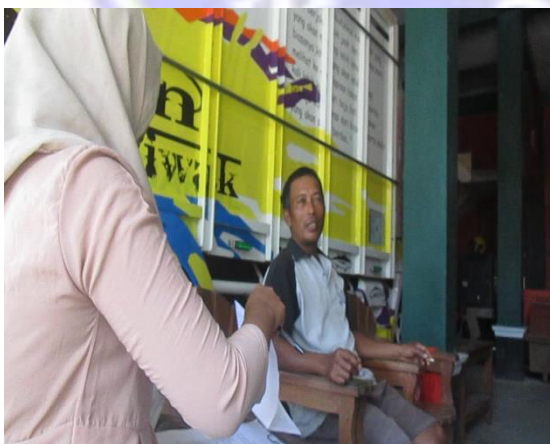


Gambar 24. Wawancara dengan Bapak Kepala Dusun



Gambar 25. Wawancara dengan Bapak SYN

Gambar 26. Wawancara dengan Mas ANG



Gambar 27. Wawancara dengan Bapak JMN

Gambar 28. Wawancara dengan Bapak TWH



Gambar 29. Wawancara dengan Bapak SWR



Gambar 30. Wawancara dengan Mas ARF





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 2579 / S1 / 2017

Menunjuk Surat : Dari : Fakultas Ilmu Sosial UNY Nomor : 2148/UN34.14/PL2017
Tanggal : 21 Juli 2017 Perihal : **Permohonan Surat Ijin Penelitian**

Mengingat :

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

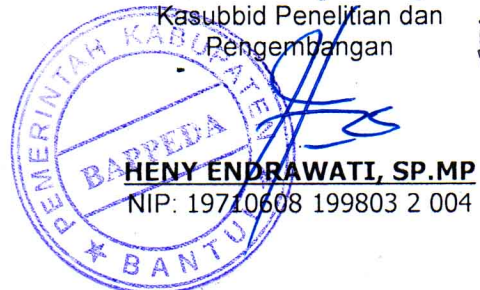
Nama : **IRMA DWI KUSWANTI**
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Sosial UNY
Karangmalang**
NIP/NIM/No. KTP : **3402026403950002**
Nomor Telp./HP : **088216707256**
Tema/Judul Kegiatan : **PERAN KELOMPOK TANI TAMBAK TIRTA ANUGRAH BAGI
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DUSUN NGENTAK
PONCOSARI SRANDAKAN BANTUL**
Lokasi : **Desa Poncosari Kecamatan Srandakan**
Waktu : **24 Juli 2017 s/d 24 September 2017**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : **B a n t u l**
Pada tanggal : **24 Juli 2017**

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Pengendalian
Penelitian dan Pengembangan u.b.
Kasubbid Penelitian dan
Pengembangan



Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Bupati Bantul (sebagai laporan)
- Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- Ka. Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan Kab. Bantul
- Camat Srandakan
- Lurah Desa Poncosari, Kec. Srandakan
- Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
- Yang Bersangkutan (Pemohon)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
KECAMATAN SRANDAKAN
DESA PONCOSARI

Alamat : jln Pandansimo Km 3 Srandakan, Bantul Email, desa.poncosari@bantulkab.go.id

Nomor : 070 /

Poncosari, 18 Oktober 2017

Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth:

Kepala BAPPEDA Kab. Bantul

Di Bantul

Dengan Hormat menanggapi surat dari BAPPEDA Bantul Nomor : 070/Reg/2579/S1/2017 tentang Surat Keterangan Ijin Penelitian memberikan Ijin Kepada :

Nama : Irma Dwi Kuswanti

PT / Alamat : Fakultas Ilmu Sosial UNY

NIM/NIK : 3402026403950002

Tema / Judul Kegiatan: Peran Kelompok Tani Tambak Tirta Anugrah Bagi Pemberdayaan
Ekonomi Masyarakat Di Dusun Ngentak, Poncosari, Srandakan,
Bantul

Lokasi : Desa Poncosari, Srandakan, Bantul

Waktu : 24 Juli 2017 – 24 September 2017

Bersama ini kami mengijinkan kegiatan tersebut.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Arsip